



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

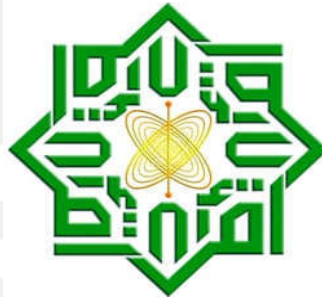
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 26/AFI-U/SU-S1/2026

**IMPLEMENTASI NILAI TAUHID DALAM PRINSIP-  
PRINSIP *TABLIGH*: ANALISIS BAB *FADHILAH  
TABLIGH* DALAM KITAB *FADHAIL A'MAL* KARYA  
MAULANA ZAKARIYA AL-KAND AHLAWI (1315 H-  
1402 H)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S. Ag) pada Program Studi Aqidah & Filsafat Islam



**Oleh:**

**DEWI CAHYARANI  
NIM: 12230120720**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M. Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITA ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU  
TAHUN 1447 H/2026 M**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : Dewi Cahyarani  
NIM : 12230120720  
PROGRAM STUDI : Aqidah dan Filsafat Islam  
SEMESTER : VII (Tujuh)  
JENJANG : S1  
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Nilai Tauhid dalam Prinsip-Prinsip Tabligh: Analisis Bab Fadhilah Tabligh dalam Kitab Fadhail A'mal Karya Maulana Zakariya Al-Kandahlawi (1315 H-1402 H)

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 23 Desember 2025

MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI

DISETUJUI OLEH  
PENASEHAT AKADEMIK

  
Dr. Khairiah, M.Ag

NIP. 197301162005012004

  
Dr. Khairiah, M.Ag

NIP. 197301162005012004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: "Implementasi Nilai Tauhid dalam Prinsip-Prinsip Tabligh: Analisis Bab Fadhilah Tabligh dalam Kitab Fadhail A'mal Karya Maulana Zakariya Al-Kandahlawi (1315 H-1402 H)"

Nama : Dewi Cahyarani

NIM : 12230120720

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 06 Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

**Dekan,**

  
**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**


  
**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag.**  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Sekretaris**


  
**Dr. Khairiah, M.Ag**  
NIP. 19730116 200501 2 004

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

  
**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.**  
NIP. 19580710 198512 1 002

**Penguji IV**

  
**Drs. Saifullah, M. Ush**  
NIP. 19660402 199203 1002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Dewi Cahyarani**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
Terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Dewi Cahyarani  
NIM : 12230120720  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : **Implementasi Nilai Tauhid dalam Prinsip-Prinsip Tabligh: Analisis  
Bab Fadhilah Tabligh dalam Kitab Fadhlil A'mal Karya Maulana  
Zakariya Al-Kandahlawi (1315 H-1402 H)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian  
Munaqasya Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 23 Desember 2025  
Pembimbing I

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag**  
NIP. 19580710 198512 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Dewi Cahyarani**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan  
Terhadap isi skripsi saudara:

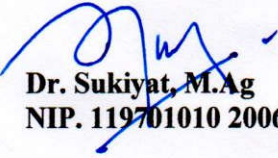
Nama : Dewi Cahyarani  
NIM : 12230120720  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : **Implementasi Nilai Tauhid dalam Prinsip-Prinsip Tabligh: Analisis  
Bab Fadhilah Tabligh dalam Kitab Fadha'il A'mal Karya Maulana  
Zakariya Al-Kandahlawi (1315 H-1402 H)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian  
Munaqasya Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 23 Desember 2025  
Pembimbing II

  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 119701010 200604 1 001



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI CAHYARANI  
NIM : 12230120720  
Tempat/Tgl. Lahir : PELANDUK, 24-01-2004  
Fakultas/Pascasarjana : USHULUDDIN  
Prodi : AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI TAUHID DALAM PRINSIP-PRINSIP  
TABLIGH: ANALISIS BAB FADHILAH TABLIGH DALAM  
KITAB FADHAIL A'MAL KARYA MAULANA ZAKARIYA AL-  
KAND AHLAWI (1315 H-1402 H)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

nbuat pernyataan



DEWI CAHYARANI

NIM: 12230120720



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

*“Ikhlash adalah ruh setiap amal. Tanpa ikhlash, amal sebesar apa pun tiada bernilai, namun dengan ikhlash, amal yang kecil pun menjadi besar di sisi Allah Swt.”* -Terinspirasi dari Maulana Zakariya al-Kandahlawi.

*“Aku mencintai luka yang Kau beri, karena di balik perihnya, aku tahu Kau sedang mencintaiku.”*  
-Jalaluddin Rumi.

*“Aku tenang, sebab yang menggenggam alam semesta juga menggenggam hidupku.”*  
-Dewi Cahyarani.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Tiada daya dan kekuatan kecuali atas pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang masa yang membawa umat manusia menuju cahaya ilmu dan kebenaran.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Melalui penulisan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi kecil dalam memahami isu-isu keagamaan dan sosial yang menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat.

Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Allah Swt. dan bantuan dari banyak pihak, karya sederhana ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan yang penuh rasa haru ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta, almarhum Sudimin, yang telah lebih dahulu berpulang ke rahmatullah. Meskipun kini Ayah telah berpulang, setiap napas perjuangan dan kasih sayang Ayah masih terasa hidup dalam hati ini. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, dan perjuangan yang tak terhitung nilainya. Semoga Allah Swt. menempatkan ayah di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Ibunda tercinta Sutinem, terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, dan ketulusan yang tak pernah berhenti mengalir. Tiada kata yang mampu membalas segala pengorbanan dan cinta yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan untuk ibu. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah padam, atas ketulusan yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkah penulis. Tiap nasihat Ibu adalah kekuatan yang menuntun penulis untuk tetap tegar dan bersemangat menyelesaikan perjalanan ini. Semoga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap kebaikan yang Ibu tanamkan menjadi ladang pahala yang mengalir tanpa putus di sisi Allah Swt.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA selaku Rektor UIN SSKA Riau, Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, serta seluruh jajaran wakil dekan, dan Bunda Dr. Khairiah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag. dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., selaku pembimbing I dan II, terima kasih atas segala waktu, ilmu, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis. Setiap arahan yang diberikan menjadi penerang jalan dalam menyempurnakan karya ini. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan ketulusan bapak dengan limpahan rahmat dan keberkahan.
5. Bunda Dr. Khairiah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah dengan sabar dan penuh kasih memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama menempuh studi di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Semoga ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang telah Bunda berikan menjadi amal jariyah yang mengalir tanpa henti di sisi Allah Swt.
6. Terima kasih yang mendalam kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para pendidik di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Prof. Dr. H. Afrizal M., MA; Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.; Prof. Dr. H. Kasmuri, MA; Prof. Dr. Wilaela, M.Ag.; Dr. H. Saidul Amin, MA; Drs. Saifullah, M.Us.; Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D.; Dr. Irwandra, MA; serta Muhammad Yasir, S.Th.I., MA atas dedikasi, keteladanan, dan sumbangsih ilmu yang telah membentuk wawasan, cara berpikir, dan semangat intelektual saya selama menempuh pendidikan.
7. Kakak-kakak tersayang Mpok Sunarti, Abang Sunaryo, Mpok Suriana, Mpok Yuliani, Abang Sugiarto, Abang Muhammad Kurniawan, Abang Haris Yusriawan, Abang Nur Hardi Kesuma, Abang Firman Adi Putra, Abang Isma Syah Yudi, Kak Asriani, Kak Purnama Dani, Kak Indi Rahmawati, Kak Widya Prasasti, dan Kak Anggun Purnama, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak pernah putus. Kehadiran kalian adalah sumber kekuatan dan tawa dalam perjalanan panjang ini.

8. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung Putri Anggraini, Salwaa Adz Dzahra, Adelia, Sabilatul Hanifah, Herma Winasti, Kak Nia Safira, Riska Nurhasanah, dan Resti Julfajri terima kasih atas kebersamaan, doa, tawa, dan air mata yang pernah kita bagi. Kalian bukan hanya teman seperjuangan, tapi juga keluarga dalam makna yang sebenarnya. Setiap langkah yang kita lalui bersama telah mengajarkan arti kesetiaan dan semangat pantang menyerah.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2022, terima kasih atas semangat, diskusi, dan canda tawa selama masa kuliah. Semoga ilmu yang kita raih menjadi bekal untuk berbuat baik bagi masyarakat dan agama.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga segala usaha, doa, dan perjuangan ini menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt.

*Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Dewi Cahyarani



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING AKADEMIK DAN KETUA PRODI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Konsep <i>Tabligh</i> .....	10
2. Konsep Tauhid .....	13
3. Biografi Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi .....	23
4. Profil Kitab <i>Fadhail A'mal</i> .....	26
B. Kajian yang Relevan ( <i>Literature Review</i> ) .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian .....	34
C. Sumber Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Analisis Prinsip-Prinsip <i>Tabligh</i> dalam Kitab <i>Fadhail A'mal</i> ( <i>Fadhilah Tabligh</i> ) .....	39
1. Pasal Pertama: Ayat-ayat Menegaskan Pentingnya Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....	39
2. Pasal Kedua: Hadis-Hadis Baginda Rasulullah Saw. yang Menegaskan Pentingnya Amar Ma'ruf Nahi Munkar .....	43
3. Pasal Ketiga: Peringatan Agar Memperbaiki Diri Sendiri .....	46
4. Pasal Keempat: Keutamaan Memuliakan Saudara Muslim dan Ancaman Bagi yang Menghinanya .....	49
5. Pasal Kelima: Pentingnya Ikhlas, Iman, dan <i>Ihtisab</i> .....	51
6. Pasal Keenam: Pentingnya Memuliakan Ulama .....	53
7. Pasal Ketujuh: Pentingnya Mengenal Ahli Kebenaran dan Duduk Bersama Mereka .....	57
B. Analisis Implementasi Tauhid dalam Prinsip-Prinsip <i>Tabligh</i> .....	62
1. Tauhid <i>Al-Niyyah</i> .....	62
2. Tauhid <i>Al-Tā'ah</i> .....	65
3. Tauhid <i>al-I'timad</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>73</b>
<b>BIODATA DAN FOTO .....</b>	<b>80</b>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang dituliskan sesuai dengan ketentuan masing-masing. Untuk ya' nisbat, penulisannya tidak boleh diganti dengan huruf i, tetapi tetap menggunakan bentuk iy agar keberadaan ya' nisbat di akhir kata tetap tergambar dengan jelas. Sementara itu, bunyi diftong yang berasal dari wāw atau yā' setelah fathah ditransliterasikan sebagai aw dan ay. Contoh sebagai berikut:

1. وَحَدَّ Ditulis: *wahḥada*

- Huruf *wāw* berharakat fathah ditransliterasikan menjadi wa.
- Fathah pada *ḥa* ditulis *a*.
- Tasydid pada *ḥa* ditandai dengan penggandaan huruf (*ḥḥ*).
- Makna: “meng-esa-kan”.

2. تَوْحِيدًا Ditulis: *tawḥīdan*

- Fathah yang diikuti *wāw* ditransliterasikan sebagai aw (difftong).
- Vokal panjang dari kasrah + *yā'* ditulis *ī*.
- Tanwīn fathah* di akhir kata ditulis an.
- Bentuk ini adalah *maṣḍar* dari kata وَحَدَّ, bermakna “pengesaan (Allah)”.

#### C. *Ta' marbūṭah*

Ta' marbūṭah ditransliterasikan dengan huruf t apabila berada di tengah kalimat. Namun, jika terletak pada akhir kalimat, penulisannya dialihkan menjadi h. Selain itu, apabila *ta' marbūṭah* muncul dalam susunan *mudhāf-mudhāf ilaih*, maka penulisannya menggunakan huruf t yang disambungkan dengan kata setelahnya, sebagaimana pada frasa اتَّبَاعُ السُّنَّةِ (*ittibā' al-sunnah*).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Kata Sandang dan *Lafz al-Jalālah*

Kata sandang *al-* ditulis dengan huruf kecil, kecuali apabila terletak pada awal kalimat. Sementara itu, *al-* pada lafz *al-Jalālah* yang berada di tengah kalimat dan tersusun dalam bentuk *idhāfah* tidak dituliskan. Ketentuan tersebut dapat dilihat pada contoh berikut:

تَوْحِيدُ اللَّهِ أَسَاسُ الدَّعْوَةِ: *Tawhīdullāh asāsu al-da'wah*

(kata *al-* pada lafz *al-Jalālah* dihilangkan karena berada dalam susunan *idhāfah*)



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Implementasi Nilai Tauhid dalam Prinsip-Prinsip *Tabligh*: Analisis Bab *Fadhilah Tabligh* dalam Kitab *Fadhail A'mal* Karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi (1315 H-1402 H / 1898 M-1982 M)”. Dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa praktik dakwah sering berlangsung secara formal dan rutinitas, tanpa diiringi penghayatan tauhid yang mendalam, padahal tauhid menuntut hadirnya niat yang ikhlas, ketaatan, dan sikap bersandar kepada Allah dalam setiap aktivitas dakwah. Dalam konteks sosio-religius India yang plural, Al-Kandahlawi menekankan penguatan nilai tauhid. Beliau menulis lebih dari 140 karya; salah satu karya monumentalnya adalah Kitab *Fadhail A'mal* yang menjadi rujukan utama Jamaah Tabligh (berdiri pada 1926 M), namun belum banyak dikaji secara integratif dari perspektif tauhid. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi prinsip prinsip *tabligh* dalam kitab tersebut, dan (2) menganalisis implementasi nilai-nilai tauhid dalam prinsip-prinsip tersebut. Dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi tematik terhadap Bab *Fadhilah Tabligh*, ditemukan 19 prinsip *tabligh* dalam 7 pasal, meliputi landasan teologis, etika internal da'i, etika sosial, dan lingkungan spiritual. Analisis menunjukkan bahwa prinsip-prinsip tersebut merefleksikan tiga dimensi tauhid amaliah: Tauhid *al-Niyyah* (keikhlasan) sebagai fondasi motivasi batin, Tauhid *al-Ṭā'ah* (ketaatan) sebagai tindakan nyata, dan *Tauhid al-I'timād* (tawakal) sebagai landasan sikap hati. Simpulan menegaskan bahwa konsep dakwah Maulana Zakariya Al-Kandahlawi dibangun di atas paradigma tauhid yang terintegrasi dan aplikatif. Ketiga dimensi tauhid saling menguatkan: niat yang ikhlas melahirkan ketaatan, dan keduanya hanya dapat dijalankan dengan menyerahkan hasil sepenuhnya kepada Allah Swt. Dengan demikian, nilai dakwah diukur dari kedalaman penghayatan tauhid, bukan semata aspek lahiriah.

**Kata Kunci:** Implementasi, Tauhid, Prinsip *Tabligh*, *Fadhilah Tabligh*, *Fadhail A'mal*, Maulana Zakariya al-Kandahlawi.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study is entitled “*The Implementation of Tawhid Values in the Principles of Tabligh: An Analysis of the Chapter Fadhilah Tabligh in the Book Fadhail A‘mal by Maulana Zakariya al-Kandahlawi (1315 H-1402 H / 1898-1982)*”. The study is motivated by the reality that da‘wah practices are often carried out formally and routinely, without being accompanied by a deep internalization of tawhid, even though tawhid requires sincere intention, obedience, and complete reliance upon Allah in every da‘wah activity. Within the plural socio-religious context of India, Al-Kandahlawi emphasized the strengthening of tawhid values. He authored more than 140 works, one of his most monumental being *Fadhail A‘mal*, which has become a primary reference for the Tablighi Jama‘at (established in 1926), yet it has not been widely examined in an integrative manner from the perspective of tawhid. This research aims to (1) identify the principles of tabligh contained in the book, and (2) analyze the implementation of tawhid values within those principles. Employing a qualitative approach with a thematic content analysis of the chapter *Fadhilah Tabligh*, the study identifies 19 principles of tabligh across seven sections, encompassing theological foundations, the internal ethics of the da‘i, social ethics, and the spiritual environment. The analysis reveals that these principles reflect three dimensions of practical tawhid: *Tawhid al-Niyyah* (sincerity) as the foundation of inner motivation, *Tawhid al-Ta‘ah* (obedience) as concrete action, and *Tawhid al-I‘timad* (reliance upon Allah) as the grounding of the heart’s attitude. The conclusion affirms that Maulana Zakariya al-Kandahlawi’s concept of da‘wah is constructed upon an integrated and applicable paradigm of tawhid. These three dimensions of tawhid mutually reinforce one another: sincere intention gives rise to obedience, and both can only be realized through complete submission of outcomes to Allah, the Most High. Therefore, the value of da‘wah is measured by the depth of tawhid internalization rather than merely by outward or formal aspects.

**Keywords:** *Implementation, Tawhid, Principles of Tabligh, Fadhilah Tabligh, Fadhail A‘mal, Maulana Zakariya al-Kandahlawi.*

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

يحمل هذا البحث عنوان «تطبيق قيم التوحيد في مبادئ التبليغ: دراسة تحليلية لباب فضائل التبليغ في كتاب فضائل الأعمال لمولانا زكريا الكندهلوي (١٣١٥-١٤٠٢ هـ / ١٨٩٨-١٩٨٢ م)». وينطلق البحث من ملاحظة أنّ ممارسات الدعوة كثيرًا ما تجري في إطار شكليّ وروتينيّ، دون اقتران باستحضار عميق لمعاني التوحيد، مع أنّ التوحيد يقتضي حضور النية الخالصة والطاعة والاعتماد على الله في كل نشاط دعوي. وفي السياق الاجتماعي-الديني التعددي في الهند، شدّد الكندهلوي على ترسيخ قيم التوحيد، وقد ألّف أكثر من ١٤٠ عملاً علمياً؛ ويُعدّ كتاب فضائل الأعمال من أبرز مؤلفاته، وهو مرجع أساس للجماعة التبليغ (تأسست سنة ١٩٢٦م)، غير أنّه لم يُدرس على نحو تكامليّ من منظور توحيديّ بالقدر الكافي. يهدف هذا البحث إلى: (١) تحديد مبادئ التبليغ الواردة في الكتاب المذكور، و(٢) تحليل كيفية تطبيق قيم التوحيد في تلك المبادئ. واعتمد البحث المدخل الكيفي ومنهج تحليل المحتوى الموضوعي لباب فضائل التبليغ، فأُسفرت النتائج عن استخلاص ١٩ مبدأً من مبادئ التبليغ موزعة على سبعة أبواب، تشمل الأسس العقدية وأخلاقيات الداعية الداخلية والأخلاقيات الاجتماعية والبيئة الروحية. ويُظهر التحليل أنّ هذه المبادئ تعكس ثلاثة أبعاد للتوحيد العملي: توحيد النية بوصفه أساس الدافع الباطني والإخلاص، وتوحيد الطاعة بوصفه تجسيداً عملياً في السلوك، وتوحيد الاعتماد (التوكّل) بوصفه مرتكزاً لموقف القلب. ويخلص البحث إلى أنّ تصور الدعوة عند مولانا زكريا الكندهلوي يقوم على نموذج توحيديّ متكامل وتطبيقيّ، تتعاقد فيه هذه الأبعاد الثلاثة؛ إذ تُثمر النية الخالصة طاعةً صادقة، ولا يتحقق ذلك كلّهُ إلا بتفويض النتائج لله تعالى. وبناءً على ذلك، تُقاس قيمة العمل الدعوي بعمق استحضار التوحيد، لا بمجرد المظاهر الخارجية.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، التوحيد، مبادئ التبليغ، فضائل التبليغ، فضائل الأعمال، مولانا زكريا

الكندهلوي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Latar Belakang

Dalam Islam, tauhid merupakan dasar seluruh ajaran karena menempatkan Allah Swt. sebagai pusat kehidupan manusia. Konsekuensinya, manusia wajib menjadikan Allah sebagai tujuan utama hidupnya, dan dari sinilah seluruh ajaran Islam berpijak.<sup>1</sup> Melalui tauhid, manusia menyadari bahwa ibadah bukan sekadar kewajiban formal, tetapi kebutuhan batin yang lahir dari kesadaran akan keterbatasan diri dan keagungan Allah. Kesadaran ini mendorong manusia untuk bersandar kepada-Nya dan menjadikan ibadah sebagai sumber ketenangan. Dengan demikian, kebahagiaan dunia dan akhirat diyakini hanya dapat diraih melalui pengabdian kepada Allah Swt.<sup>2</sup>

Urgensi tauhid tidak berhenti pada pengakuan intelektual terhadap keesaan Allah, tetapi harus tampak dalam pengamalan nyata, termasuk dalam aktivitas dakwah dan *tabligh*. Tauhid sejati bukan sekadar doktrin, melainkan kesadaran iman yang mendorong setiap muslim untuk menjalankan tanggung jawab keagamaannya, salah satunya menyeru kepada jalan Allah. Penyimpangan dari tauhid hari ini tidak hanya terlihat dari meninggalkan ibadah, tetapi juga dari munculnya bentuk-bentuk kesyirikan dan kekufuran yang sering dilakukan tanpa disadari.<sup>3</sup>

Kemerosotan moral, maraknya kejahatan, dan luntarnya nilai agama menjadi gejala umum, bahkan di lingkungan yang tampak religius. Dalam kondisi ini,

<sup>1</sup> Abu Ammar, *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*, (Surakarta: Granada mediatama, 2012), hlm.108.

<sup>2</sup> Samsul Bahri, *Tauhid Aktual Refleksi Iman dalam Tindakan*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2022), hlm.2.

<sup>3</sup> Fathrachman Saleh, dkk., “Lemahnya Pengetahuan dan Penerapan Ilmu Tentang Bahayanya Syirik Bagi Kehidupan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1 Januari 2024, e-ISSN: 3025-2822; p-ISSN: 3025-2824, hlm. 140-153. doi: <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i1.827>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah tidak bisa dibebankan hanya kepada ulama. Ketika sebagian ulama menjauh dari umat dan kebodohan agama semakin meluas, setiap muslim yang memiliki pengetahuan agama berkewajiban menyampaikannya sebagai wujud iman dan ketaatan kepada Allah Swt.<sup>4</sup>

Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi menegaskan pentingnya dakwah dan *tabligh* untuk menjaga kemurnian tauhid di tengah masyarakat. Dalam mukadimah, beliau menyatakan bahwa kerusakan umat tidak hanya karena meninggalkan ibadah, tetapi karena terjerumus dalam syirik dan kekufuran tanpa disadari. Ia mengkritik kelalaian umat terhadap dakwah dan menegaskan bahwa setiap orang yang mengetahui satu ajaran agama wajib menyampaikannya, tanpa harus menunggu menjadi ulama.<sup>5</sup>

Sebagaimana termaktub dalam firman Allah Swt., Q.S. Al-Maidah: 67.

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ بَلِّغْ مَا نَزَلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir” (Q.S. Al-Maidah: 67).<sup>6</sup>

Serta hadis shahih yang diriwayatkan oleh Bukhari yang memerintahkan untuk menyampaikan walaupun hanya satu ayat.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “Sampaikanlah dariku, meskipun satu ayat.” (HR. Bukhari no.

3461).<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhillah Amal*, Terjemah dan Tahqiq Hadis: Abdullah Ahmad Taufiq El-Jawi, (Jakarta Utara: Pustaka El-Khoir), Cetakan ke-9, hlm. 633.

<sup>5</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhillah Amal...* hlm. 634.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 95.

<sup>7</sup> <https://www.urdupoint.com/islam/hadees-detail/sahih-bukhari/hadees-no-28978.html> diakses pada Senin, 02 Juni 2025, pukul 18:10 wib.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat dan hadis tersebut menunjukkan bahwa kewajiban *tabligh* berlaku bagi seluruh umat Islam, bukan hanya kelompok tertentu. Hal ini mencerminkan tauhid yang aktif, yaitu tauhid yang tidak berhenti pada pengakuan, tetapi melahirkan tanggung jawab sosial untuk menegakkan kebenaran. Karena itu, *tabligh* dipahami sebagai wujud nyata penghambaan kepada Allah dan implementasi tauhid yang hidup.

Dalam praktik kehidupan beragama, pemahaman umat Islam terhadap konsep tauhid sering kali tidak seragam. Faktor budaya, lingkungan sosial, serta sumber keislaman yang dijadikan rujukan sangat memengaruhi corak pemahaman tersebut.<sup>8</sup> Salah satu karya yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pemahaman keislaman, khususnya dalam gerakan Jamaah Tabligh, adalah *Fadhail A'mal* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi. Karya ini bukan sekadar kumpulan kisah keagamaan, tetapi kompilasi sistematis yang memuat keutamaan amal sebagai jalan menuju peningkatan spiritual dan keimanan yang mendalam.<sup>9</sup>

Dalam gerakan Jamaah Tabligh, *Fadhail A'mal* menjadi bacaan utama yang dibacakan dalam majelis dakwah dan pengajian yang dikenal sebagai *bayan*, yakni pengajian rutin setelah salat berjamaah. Dalam majelis tersebut, ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, dan kisah-kisah keutamaan amal dibacakan secara bergantian.<sup>10</sup> Melalui praktik ini, prinsip-prinsip *tabligh* dalam kitab tersebut diinternalisasikan sebagai bagian dari upaya menumbuhkan kesadaran tauhid di tengah jamaah.<sup>11</sup> Oleh karena itu, perlu dikaji secara mendalam bagaimana prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* dapat dipahami sebagai manifestasi dari kesadaran tauhid, bukan sekadar aktivitas dakwah lahiriah.

<sup>8</sup> Moh Soehadha, "TAUHID BUDAYA, Strategi Sinergitas Islam dan Budaya Lokal dalam Perspektif Antropologi Islam", *Jurnal Tarjih*, Volume 13 Nomor 1 (2016), hlm. 15-32.

<sup>9</sup> Fatony Syadam, "Pesan Dakwah pada Kitab Fadhailul Amal dalam Meningkatkan Semangat Beramal", *Skripsi*, (Lampung: Universitas slam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).  
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21194>.

<sup>10</sup> Kankan Kasmana, "Jamaah Tabligh dan Homologi", *Visualita*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2010: 83-95 ISSN: 2301-5144, <http://visualita.unikom.ac.id/>.

<sup>11</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Urgensi penelitian ini menjadi semakin nyata di tengah fenomena keberagaman umat Islam modern, di mana praktik dakwah sering kali bersifat formalistik tanpa diiringi pemahaman mendalam terhadap prinsip tauhid. Tauhid sebagai fondasi utama agama Islam kerap terpisah dari praktik *tabligh*, sehingga dakwah kehilangan dimensi spiritualnya. Akibatnya, aktivitas dakwah dapat terjebak dalam rutinitas tanpa kesadaran ketuhanan yang mendalam.<sup>12</sup> Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang menegaskan kembali hubungan integral antara tauhid dan *tabligh*.

Dalam realitas sosial, tidak sedikit individu atau kelompok yang bersemangat berdakwah, tetapi kurang memahami makna tauhid secara hakiki. Hal ini berpotensi menimbulkan penyimpangan dalam dakwah, seperti munculnya fanatisme golongan, eksklusivisme, dan penurunan nilai-nilai keikhlasan.<sup>13</sup> Aktivitas dakwah yang tidak didasari oleh tauhid yang murni berisiko kehilangan makna spiritualnya, bahkan dapat menjadi ajang riya dan kebanggaan diri. Padahal, keikhlasan merupakan fondasi utama dakwah yang benar.<sup>14</sup> Para ulama, seperti Syaikh Ibn Baz, menegaskan bahwa dakwah yang lurus harus berawal dari penanaman tauhid yang kokoh. Tanpa dasar tauhid, ajaran Islam akan kehilangan makna esensialnya dan mudah terjerumus dalam kesalahan akidah.<sup>15</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya telah menelaah *Fadhail A'mal* dari berbagai sudut pandang. Misalnya, Sinombe Rambe (2022) dalam *Jurnal Ilmu-*

<sup>12</sup> M. Nassir Agustiawan, "SPIRITUALISME DALAM ISLAM", *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, Vol. 4 (2), 2017, hlm. 88-106.  
<https://ejurnal.stihpainan.ac.id/index.php/jihk/article/download/110/80/244>

<sup>13</sup> Fikri Fanani, "Eksklusivisme Bahauddin Nursalim: Radikalisasi dan Ideologisasi Ayat Interagama di Youtube", *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 8 No. 2 (2022) hlm. 202-221 pISSN: 2599-2929| eISSN: 2614-1124. <https://doi.org/10.61136/k736f455>.

<sup>14</sup> Tinta media, "Keikhlasan Mengemban Dakwah Sama Halnya dengan Keikhlasan Melakukan Ibadah Lain"  
<https://www.tintamedia.web.id/2022/08/keikhlasan-mengemban-dakwah-sama-halnya.html>. diakses pada Senin, 26 Mei 2025, pukul 19.30 wib.

<sup>15</sup> Samsuddin, dkk, "Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global", *Dirasah: Jurnal Kajian Islam*, Vol. 1, No. 2 (2024): hlm. 147-164. <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/index>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ilmu Ushuluddin* meneliti hukum penggunaan hadis *dhaif* dalam karya tersebut.<sup>16</sup> Fatony Syadam (2021) melalui skripsinya mengkaji pesan dakwah dalam *Fadhail A'mal* dan pengaruhnya terhadap peningkatan semangat beramal di kalangan umat Islam.<sup>17</sup> Adapun Muchsin (2021) meneliti konsep *khuruj* dan *jaulah* dalam kitab yang sama melalui analisis *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka.<sup>18</sup> Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (bagian *Fadhilah Tabligh*) sebagai implementasi nilai-nilai tauhid. Kajian sebelumnya lebih menyoroti aspek hadis, pesan dakwah umum, atau praktik *khuruj* dan *jaulah*, tanpa mengaitkannya secara sistematis dengan tauhid dalam *Fadhail A'mal* sebagai dasar nilai dakwah.

Penelitian ini bertujuan mengkaji keterkaitan tauhid dan prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (*Fadhilah Tabligh*), serta menunjukkan bahwa dakwah merupakan wujud nyata pengesaan Allah dalam niat, ketaatan, dan sikap bersandar kepada-Nya. Hasil penelitian diharapkan memperkuat karakter da'i bertauhid amaliah dan memperkaya khazanah pemikiran dakwah Islam.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu:

1. Aspek teologis: Meskipun tauhid merupakan fondasi utama ajaran Islam, masih banyak aktivitas keagamaan umat Islam termasuk dakwah dan *tabligh* yang dijalankan secara formalistik tanpa disertai kesadaran tauhid yang mendalam.

<sup>16</sup> Sinomba Rambe, "Hukum Mengamalkan Hadis Dhaif dalam Kitab Fadhilat Amal," *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuludddin*, Volume 10, No. 02 Desember 2022, hlm. 258-271.  
<https://scholar.archive.org/work/bx5g5svoifbt7gds45sj2rbrz4/access/wayback/https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/kon/article/download/7243/2146>.

<sup>17</sup> Fatony Syadam, "Pesan Dakwah..." <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21194>.

<sup>18</sup> Muchsin, "Konsep Khuruj dan Jaulah Alkandahlawi dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar," *Skripsi*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).  
<https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17090>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Aspek praksis dakwah: Dalam gerakan Jamaah Tabligh, kegiatan dakwah sering kali dipahami sebagai rutinitas spiritual, namun belum dikaji secara kritis sejauh mana praktik tersebut mencerminkan implementasi nilai-nilai tauhid sebagai wujud penghambaan kepada Allah Swt.
3. Aspek tekstual dan ideologis: Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi berperan besar dalam membentuk pola pikir dan praktik dakwah Jamaah Tabligh. Namun, perlu dikaji lebih dalam bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* dalam kitab tersebut merepresentasikan nilai-nilai tauhid secara substantif.
4. Aspek akademik (gap penelitian): Kajian-kajian terdahulu tentang *Fadhail A'mal* umumnya menyoroti keutamaan amal, kualitas hadis, atau praktik dakwah secara umum. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus dan sistematis mengkaji prinsip-prinsip *tabligh* dalam bagian *Fadhilah Tabligh* sebagai implementasi nilai-nilai tauhid yang tergambar dari Kitab *Fadhail A'mal* (*Fadhilah Tabligh*).

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis isi Kitab *Fadhail A'mal*, khususnya bagian *Fadhilah Tabligh*, dengan fokus pada prinsip-prinsip *tabligh* sebagai implementasi nilai-nilai tauhid. Kajian tidak membahas sanad dan kualitas hadis, biografi penulis, maupun sejarah Jamaah Tabligh. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian terarah pada analisis teologis-konseptual tentang prinsip-prinsip *tabligh* dan pengimplementasian tauhid dalam Kitab *Fadhail A'mal* bagian *Fadhilah Tabligh*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini akan berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apa saja prinsip-prinsip *tabligh* yang terkandung dalam Kitab *Fadhail A'mal* dalam Bab *Fadhilah Tabligh* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi?
2. Bagaimana prinsip-prinsip tersebut mengimplementasikan nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Kitab *Fadhail A'mal* Bab *Fadhilah Tabligh*?

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini yakni:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip *tabligh* yang terdapat dalam Kitab *Fadhail A'mal* Bab *Fadhilah Tabligh* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi.
- b. Untuk menganalisis bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* tersebut merefleksikan dan mengimplementasikan nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Kitab *Fadhail A'mal* Bab *Fadhilah Tabligh*.

**2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat yang dapat dirasakan secara teoretis, institusional, maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dimensi Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teologi dan pemikiran dakwah dengan menunjukkan hubungan antara tauhid dan prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal*.
- b. Dimensi Institusional: Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penguatan akademik Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi peningkatan mutu riset dan literatur akademik, khususnya dalam kajian teks-teks klasik Islam dan gerakan dakwah modern.

- c. Dimensi Praktis: Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi da'i, pendidik, dan aktivis dakwah dalam memahami pentingnya *tabligh* yang berlandaskan tauhid. Kajian ini menegaskan bahwa berdakwah bukan sekadar aktivitas sosial, tetapi bentuk penghambaan kepada Allah yang diwujudkan melalui niat yang ikhlas, ketaatan, dan ketergantungan kepada-Nya, sehingga dapat membentuk pribadi muslim yang seimbang antara spiritualitas dan tanggung jawab sosial.

## F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab utama yang saling berkaitan satu sama lain agar dapat memberikan gambaran yang utuh dan sistematis mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah sebagai fokus utama penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan baik secara teoretis maupun praktis, serta sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini memuat teori dan konsep-konsep yang menjadi dasar pijakan analisis, serta kajian pustaka atau penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding dan penguat analisis.

BAB III: Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Di dalamnya dijelaskan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, serta metode analisis isi (content analysis) yang digunakan dalam memahami teks-teks karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi.

BAB IV: Bab ini memuat hasil pembahasan skripsi yang berfokus pada analisis prinsip-prinsip *tabligh* dalam Kitab *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi. Pembahasan diarahkan untuk menelaah bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* tersebut merefleksikan dan mengimplementasikan nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Kitab *Fadhail*





*A'mal* khususnya bab *Fadhilah Tabligh*. Dengan demikian, bab ini menampilkan hasil analisis tentang keterkaitan antara *tabligh* dan tauhid sebagai fondasi teologis yang menggerakkan aktivitas dakwah dalam pemikiran Al-Kandahlawi.

BAB V: Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah secara ringkas dan padat. Selain itu, juga disampaikan saran-saran yang bersifat membangun untuk penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## A.

### Landasan Teori

#### 1. Konsep *Tabligh*

Secara etimologis, kata *Tabligh* berasal dari bahasa Arab بَلَّغَ - يُبَلِّغُ - يَبْلُغُ yang berarti “menyampaikan” atau “menyalurkan pesan”. Akar kata ب-ل-غ, yang menjadi sumber istilah *tabligh*, muncul dalam Al-Qur’an sekitar 77 kali dalam berbagai bentuk turunan, seperti *balagha*, *ballagha*, dan *balāgh*, yang berkonotasi “mencapai” dan “menyampaikan” risalah.<sup>19</sup> Dalam syariat Islam, istilah ini tidak hanya merujuk pada penyampaian pesan secara umum, tetapi lebih khusus merujuk pada penyampaian risalah atau ajaran Islam yang bersumber dari wahyu Allah Swt.<sup>20</sup> *Tabligh* dalam pengertian ini terdapat di dalam Al-Qur’an surah Al-Maidah: 67, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (Q.S. Al-Maidah: 67).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> ب ل غ - Study Quran Arabic diakses pada Rabu, 18 Juni 2025, pukul 21:59 wib.

<sup>20</sup> Muhammad Abdurrauf Nasrullah, dan Khusnul Khotimah, “Paradigma *Tabligh* Dalam Dakwah”, *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, Vol.2, No.1 Januari 2024, p-ISSN: 2964-6294, e-ISSN: 2964-6286, hlm. 199-209, doi: <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.674>.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy...* hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir ayat tersebut merupakan perintah langsung Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. untuk menyampaikan seluruh risalah tanpa disembunyikan sedikitpun. Penyampaian (*tabligh*) ini adalah amanah ilahi yang yang wajib disampaikan, jika ditinggalkan, berarti beliau tidak menjalankan misi kerasulannya. Ibnu Katsir menguatkan hal ini dengan menyebutkan kesaksian Aisyah radhiyallahu ‘anha: “*Siapa pun yang mengatakan kepadamu bahwa Muhammad menyembunyikan sesuatu dari wahyu, maka dia telah berdusta.*”<sup>22</sup> Selain itu, dalam khutbah haji wada’, umat bersaksi: “*Kami bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan, melaksanakan kewajiban, dan memberi nasihat*”<sup>23</sup> yang membuktikan bahwa Rasulullah Saw. telah menunaikan *tabligh* dengan sempurna. Ibnu Katsir juga menjelaskan bahwa Allah menjamin perlindungan bagi Rasul-Nya selama menjalankan tugas ini, sebagaimana firman-Nya: “*Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia*” yang diwujudkan melalui berbagai bentuk penjagaan, baik melalui keluarga seperti Abu Thalib, maupun sahabat seperti Sa’ad bin Malik.<sup>24</sup> Dengan demikian, ayat ini menegaskan kedudukan *tabligh* sebagai inti kerasulan dan kewajiban fundamental yang dilindungi Allah Swt., serta menjadi dasar kewajiban umat untuk menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara sempurna.

Berdasarkan sifat kenabian, *tabligh* merupakan salah satu dari empat sifat dasar kenabian yang disepakati dalam ilmu kalam yaitu *shidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), dan *fathanah* (cerdas). Maka, sifat *tabligh* tidak hanya merupakan karakter, tetapi juga kewajiban syar’i bagi para rasul dan secara tidak langsung menjadi warisan dakwah bagi umat Islam pasca-kenabian. Menurut Muslifah, *tabligh* bukan sekadar kegiatan

<sup>22</sup> Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*, terjemah Suharlan dan Suraiman (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2018), hlm. 668.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 668-669.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 670.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi keagamaan atau khutbah rutin, tetapi merupakan bentuk implementasi dari *amanah* kenabian (*nubuwwah*) yang diwariskan kepada seluruh muslim setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw. Dengan kata lain, setiap muslim yang mengetahui kebenaran ajaran agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan spiritual untuk menyampaikannya kepada orang lain.<sup>25</sup>

Dalam konteks praktis, *tabligh* mencakup berbagai bentuk penyampaian pesan keislaman yakni bisa secara verbal melalui ceramah dan pidato, bisa secara tulisan melalui karya ilmiah dan media massa, serta melalui tindakan teladan (*dakwah bil hal*) yang mencerminkan ajaran Islam secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk *tabligh* ini merupakan refleksi dari dakwah yang tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga transformatif. Artinya, *tabligh* bukan hanya menyampaikan hukum dan informasi, tetapi juga membina kesadaran spiritual, membentuk moralitas individu, serta membangkitkan kesadaran tauhid yang mendalam dalam kehidupan sosial umat Islam.<sup>26</sup>

Secara historis, para ulama dan dai sepanjang sejarah Islam selalu mengedepankan dimensi *tabligh* sebagai tanggung jawab bersama umat Islam. Dalam konteks ini, aktivitas *tabligh* menjadi motor penggerak dakwah yang mampu menghidupkan kesadaran umat tentang tauhid, pentingnya akhlak, serta tanggung jawab sosial terhadap sesama. Bahkan, dalam tradisi keilmuan Islam klasik, banyak kitab dan karya ulama yang ditulis sebagai media *tabligh*, di mana ilmu disebarkan demi menjaga kemurnian ajaran Islam.<sup>27</sup>

Dengan demikian, *tabligh* dalam Islam bukan sekadar penyampaian pesan, tetapi juga merupakan perintah teologis yang menuntut pelaksanaannya

<sup>25</sup> Siti Muslifah, "Akulturasi Budaya Timur Tengah Ke Indonesia Dan Pengaruhnya Dalam Kesusastraan (Studi Kasus Pada Serat Centhini)", Volume VI Nomor 1, Edisi Januari - Juni 2013, hlm. 103-111. <https://jurnal.uns.ac.id/cmcs/article/download/11696/10350>.

<sup>26</sup> M. Arifin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), hlm. 41-43.

<sup>27</sup> Hamka, *Sejarah Dakwah Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hlm. 45.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan landasan aqidah yang benar, akhlak yang luhur, dan keikhlasan yang mendalam. Ketika dijalankan dengan ruh tauhid, *tabligh* tidak hanya menyentuh aspek intelektual umat, tetapi juga menyentuh sisi emosional dan spiritual, membentuk umat yang bukan hanya berilmu, tetapi juga beriman dan bertakwa.

## 2. Konsep Tauhid

### a. Defenisi dan Ruang Lingkup Tauhid

Konsep Tauhid merupakan fondasi utama dalam islam yang menyatukan seluruh aspek keimanan dan praktik kehidupan umat muslim. Secara etimologis, kata “tauhid” berasal dari Bahasa Arab, yaitu *wahhadyuwahhīdu-tawhīdan*, yang bermakna mengesakan atau menjadikan satu. Dalam ajaran islam, tauhid mengandung makna bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya Tuhan Yang Maha Esa, yang tidak memiliki sekutu, tidak dilahirkan, dan tidak melahirkan, serta tidak ada sesuatu pun yang setara denganya.<sup>28</sup>

Tauhid bukan hanya penegasan bahwa Allah Swt. itu satu dalam jumlah. Tetapi lebih dari itu bahwa hanya Dia yang layak diibadahi, hanya Dia yang memiliki kekuasaan mutlak atas alam semesta, dan hanya Dia yang menjadi sumber nilai, hukum, serta moralitas. Konsep ini menjadi identitas teologis islam yang membedakannya dari bentuk keimanan lainnya dalam agama-agama samawi maupun non-samawi.<sup>29</sup>

Dalam pandangan Ismail Raji al-Faruqi, tauhid merupakan asas utama peradaban Islam, bukan semata prinsip metafisika abstrak. Dalam karya-karyanya, al-Faruqi menegaskan bahwa tauhid menjadi dasar dari semua ilmu

<sup>28</sup> M.Yusran Asmuni dari Tim penyusun kamus, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen P & K, Jakarta, 1989. dalam bukunya “*Ilmu Tauhid*” (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 1. Lihat juga Sofian Hadi, “Tawhid Sebagai Prinsip Primordial Peradaban Islam: Studi Pemikiran Isma’il Raji al-Faruqi”, *Jurnal Peradaban Islam*, Volume 15, Number 2, November 2019, hlm. 265-290. <https://doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V15I2.3289>.

<sup>29</sup> Muhasadi, “The Dimension of Tawhid In The Development Of Islamic Law Instution: Quranic Exegesis Perspective”, *Jurnal Al-Ahkam*, Volume 27, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 179-194. <https://doi.org/10.21580/AHKAM.2017.27.2.1600>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan, struktur sosial, dan nilai etika dalam islam.<sup>30</sup> Ia mengembangkan Pandangan bahwa tauhid merupakan integrasi dari tiga pilar besar yakni: Ontologi (keberadaan), epistemologi (pengetahuan), dan aksiologi (nilai). Ketiganya menyatu dalam kerangka tauhid, yang mengharuskan segala bentuk ilmu dan tindakan manusia bermuara pada keesaan Allah Swt. sebagai sumber realitas mutlak.<sup>31</sup>

Dengan demikian, pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum, atau antara spiritualitas dan rasionalitas, dianggap sebagai bentuk penyimpangan terhadap semangat tauhid. Al-Faruqi menyebut kondisi ini sebagai warisan dari cara berpikir sekuler Barat yang tidak sesuai dengan *worldview* Islam. Tauhid, dalam pemikiran beliau, justru harus menjadi kekuatan pemersatu, menghilangkan dikotomi antara iman dan ilmu, antara agama dan politik, antara ritual dan sosial.<sup>32</sup>

Secara praktis tauhid juga menjadi landasan dari akidah Islam, yaitu kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap muslim secara sadar, teguh, dan rasional. Ia tidak hanya bersifat dogmatis, melainkan bersandar pada logika ketuhanan yang diajarkan oleh para nabi. Oleh karena itu, memahami tauhid tidak cukup hanya dengan hafalan atau pengakuan lisan (*syahadat*), tetapi harus disertai dengan pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Tauhid membentuk cara berpikir, cara merasa, dan cara bertindak seorang muslim, baik dalam ruang ibadah maupun dalam interaksi sosial dan profesionalnya.<sup>33</sup>

Tauhid juga menjadi dasar moralitas dan hukum dalam Islam. Karena hanya Allah Swt. yang dianggap sebagai *al-Hakim* (Maha Pemberi Hukum),

<sup>30</sup> Ismail Raji al-Faruqi, *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*, (United States of America: International Graphics, 1992) hlm. 10.

<sup>31</sup> Firda Inayah, "Tauhid Sebagai Prinsip Ilmu Pengetahuan (Studi Analisis Ismail Raji al-Faruqi)", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, hlm. 97-121. <https://doi.org/10.21111/TASFIYAH.V2I1.2484>.

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka seluruh sistem hukum, etika, dan norma dalam Islam bersumber dari kehendak-Nya. Inilah yang menjadikan tauhid sebagai asas dari syariah, bukan hanya dalam urusan ibadah ritual, tetapi juga dalam sistem ekonomi, politik, pendidikan, dan hukum keluarga. Dalam kerangka ini, manusia tunduk bukan hanya kepada institusi, figur, atau sistem buatan manusia semata, tetapi kepada kehendak Ilahi yang mewujud dalam wahyu-Nya.<sup>34</sup>

Dari segi tekstual, Al-Qur'an menggunakan berbagai istilah untuk menjelaskan tauhid, seperti *al-tawhid*, *al-ikhlas*, dan *al-iman bi Allah*. Misalnya pada Q.S. Al-Fatihah: 2.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam.” (Q.S. Al-Fatihah: 2).<sup>35</sup>

Q.S. Al-Fatihah: 2 menyebut Allah sebagai *Rabb al-'Alamin* (Tuhan Semesta Alam) yang menunjukkan bahwa Allah-lah penguasa dan pemelihara seluruh makhluk.<sup>36</sup>

Qur'an surah Al-Ikhlâs ayat 1-4 memberikan deskripsi paling ringkas namun padat tentang konsep tauhid, menyatakan bahwa Allah Swt. adalah Esa, tidak bergantung pada siapapun, tidak beranak dan tidak di peranakan, serta tiada sesuatu pun yang sebanding dengan-Nya.<sup>37</sup>

Tauhid menjadi sumber inspirasi bagi peradaban Islam. Sejarah membuktikan bahwa kesadaran tauhid telah melahirkan peradaban yang adil, beradab, ilmiah, dan berorientasi pada kesejahteraan umat. Tauhid mendorong

<sup>34</sup> Muhasadi, “The Dimension Of Tawhid In The Development Of Islamic Law Institution: Quranic Exegesis Perspective”, *Jurnal Al-Ahkam*, Volume 27, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 179-19. <https://doi.org/10.21580/AHKAM.2017.27.2.1600>.

<sup>35</sup> Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy...* hlm. 2.

<sup>36</sup> Alhafiz Kurniawan, Tafsir Surat Al-Fatihah Ayat 2. diakses pada Kamis, 24 April 2025, pukul 19.10 wib.

<sup>37</sup> Edy Suryana, dkk, “Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ikhlâs Ayat 1-4 Menurut Tafsir Ibnu Katsir”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4. No. 2, September 2024, hlm. 83-91. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v4i2.700>.

manusia untuk tidak hanya beribadah secara ritual, tetapi juga melakukan amal sosial, menegakkan keadilan, dan menjunjung tinggi kemanusiaan. Dalam ajaran Islam, amal dan tauhid tidak dapat dipisahkan, amal tanpa tauhid tidak bernilai di sisi Allah Swt., dan tauhid tanpa amal akan menjadi hampa dan teoretis belaka.<sup>38</sup>

Tauhid juga menciptakan *Ukhuwah Islamiyah*, karena seluruh manusia yang mengesakan Allah dianggap sebagai bagian dari satu tubuh yang sama. Oleh karena itu, segala bentuk fanatisme suku, golongan, atau nasionalisme sempit dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap semangat tauhid, jika itu memecah belah umat.<sup>39</sup>

Dengan demikian, ruang lingkup tauhid sangat luas, mencakup aspek teologis, spiritual, sosial, hingga epistemologis. Ia bukan hanya ajaran keyakinan, melainkan sistem yang mengatur keseluruhan hidup seorang muslim. Tauhid menjadi pusat orientasi hidup, sumber nilai, dan asas dalam merumuskan makna hidup. Oleh karena itu, segala bentuk pemikiran, strategi kehidupan, bahkan struktur masyarakat, semestinya dibangun atas dasar tauhid.

#### b. Kesadaran Tauhid dalam Kehidupan Sehari-hari

Tauhid dalam kehidupan sehari-hari tampak dari sikap muslim terhadap Allah, sesama manusia, dan alam lingkungannya. Seorang muslim yang memahami tauhid akan memiliki nilai integritas tinggi, karena ia meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap tindakannya. Inilah konsep ihsan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad Saw dalam hadis Jibril: *“Engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, dan jika tidak melihat-Nya, ketahuilah bahwa Ia melihatmu”*.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Sofian Hadi, “Tawhid Sebagai Prinsip Primordial Peradaban Islam: Studi Pemikiran Isma’il Raji al-Faruqi”, *Jurnal Peradaban Islam*, Volume 15, Number 2, November 2019, hlm. 265-290. <https://doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V15I2.3289>. Lihat juga Kazuo Shlmogaki, *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme*, (Yogyakarta: LKIS, 1993, hlm. 17-19.

<sup>39</sup> Kazuo Shlmogaki, *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme*, (Yogyakarta: LKIS, 1993, hlm. 19.

<sup>40</sup> Imam an-Nawawi, *Matan Hadis Arba’in*, (Pustaka Ibnu ‘Umar), hlm. 12.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fajri, nilai tauhid memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan budaya kehidupan umat islam. Ia menekankan bahwa penanaman nilai tauhid dalam kehidupan manusia berdampak langsung pada lahirnya individu yang berintegritas, jujur, disiplin dan bertanggung jawab. Nilai ini tidak berhenti pada tataran keyakinan, tetapi mengalir ke dalam sistem perilaku, mulai dari tata cara beribadah hingga dalam kehidupan sosial seperti keadilan, kerja keras, serta kepedulian terhadap sesama. Dalam perspektif pendidikan Fajri menyoroti pentingnya menanamkan nilai tauhid sejak dini agar terbentuk pola pikir yang berorientasi pada akhirat, bukan hanya dunia. Ketauhidan yang dibangun secara internal ini akan menghindarkan manusia dari perilaku egoistik, konsumerisme, dan materialisme yang merusak tatanan sosial.<sup>41</sup>

Selaras dengan itu, Nurlaila dan Rojab mengkaji bagaimana tauhid diposisikan sebagai dasar epistemologi dan kehidupan sosial menurut Ibnu Khaldun. Bagi Ibnu Khaldun, tauhid bukan hanya tentang mengesakan Allah secara lisan dan keyakinan hati, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam membentuk struktur sosial dan sistem pengetahuan. Kesadaran bertauhid melahirkan etos ilmu dan kerja yang tinggi, karena seluruh aktivitas manusia dianggap sebagai ibadah jika dilandasi niat yang benar. Tauhid juga melahirkan solidaritas sosial (ukhuwah Islamiyah) karena semua manusia dilihat sebagai makhluk ciptaan Allah yang setara. Maka diskriminasi, fanatisme golongan, dan kesenjangan sosial merupakan bentuk penyimpangan dari tauhid yang murni.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Muhammad Fajri, "The Effect Of Culturing The Value Of Tauhid On Maturity Attitudes Of Children (Case Study Of The Salafi Community In Pondok Aren Tangerang Selatan)", Vol. 10, No. 1, January 2023, Elementary School 10 (2023), hlm. 30-42. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i1.1341>.

<sup>42</sup> Sri Wisnu Nugraha Nurlaila, dkk., "Epistemologi Ibnu Khaldun dan Relevansinya Terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 6, No. 3, tahun 2023, hlm. 376-383. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i3.57097>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kerangka Tauhid Amaliah

Penelitian ini menggunakan pendekatan tauhid yang bersifat amaliah dan kontekstual, berbeda dari pendekatan teologis-spekulatif dalam ilmu kalam. Pendekatan ini dipilih karena objek kajian, yaitu *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*), merupakan karya yang menekankan pembinaan amal, akhlak, dan motivasi beragama, bukan perdebatan teoretis tentang ketuhanan. Karena itu, kerangka tauhid yang digunakan diarahkan untuk membaca bagaimana keimanan terwujud dalam niat, sikap, dan tindakan nyata seorang muslim dalam aktivitas *tabligh*.

Berdasarkan pembacaan tematik terhadap teks, peneliti merumuskan tiga dimensi tauhid amaliah, yakni Tauhid *al-Niyyah*, Tauhid *al-Ṭā'ah*, dan Tauhid *al-I'timād*. Istilah ini merupakan rumusan analitis untuk memetakan pola nilai yang secara substantif sudah ada dalam kitab, bukan pembagian tauhid normatif. Pengelompokan ini lahir dari analisis terhadap tema-tema yang berulang dan saling berkaitan dalam *Fadhail Tabligh*, sehingga digunakan sebagai alat bantu konseptual untuk menjelaskan implementasi tauhid dalam prinsip-prinsip *tabligh*.

1) Tauhid *al-Niyyah*

Tauhid *al-Niyyah* dalam penelitian ini dipahami sebagai memurnikan niat semata-mata karena Allah Swt., dalam seluruh aktivitas *tabligh*, sehingga setiap amal dakwah dilakukan hanya untuk mencari ridha-Nya, tanpa tercampuri motif selain Allah. Istilah نِيَّة (*niyyah*) diambil dari akar نَوَى, yang dalam bahasa Arab klasik berarti “apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh hati”. Makna ini menegaskan bahwa niat adalah arah batin yang mendasari setiap tindakan, sehingga dalam

konteks tauhid amaliah, *niyyah* menjadi dasar internal yang memurnikan tujuan dakwah hanya karena Allah.<sup>43</sup>

Berdasarkan kajian terhadap *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*), Tauhid *al-Niyyah* yang dirumuskan dalam penelitian ini merupakan hasil penarikan dan penyusunan sistematis dari penekanan yang berulang dan konsisten oleh Maulana Zakariya al-Kandahlawi terhadap nilai keikhlasan. Landasan utamanya terdapat pada Pasal 5 pada *Fadhilah Tabligh* tentang “Pentingnya Ikhlas, Iman, dan *Ihtisab*”, namun nilai ini tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi ruh yang mengalir dan menguatkan pasal-pasal lainnya dalam pembahasan *tabligh*.<sup>44</sup>

Pasal ini menjadi landasan utama dan penjelasan paling eksplisit bagi perumusan konsep Tauhid *al-Niyyah*. Melalui pasal ini, Al-Kandahlawi menegaskan bahwa keikhlasan merupakan ruh sekaligus syarat diterimanya seluruh amal, termasuk amal dakwah. Seluruh argumentasi beliau dibangun untuk menunjukkan bahwa nilai amal tidak ditentukan oleh bentuk lahiriah, melainkan oleh kemurnian niat yang mengarah hanya kepada Allah Swt.<sup>45</sup>

Landasan dalil yang digunakan antara lain hadis qudsi: “*Aku adalah sekutu yang paling tidak membutuhkan sekutu. Barang siapa beramal dengan menyekutukan-Ku dengan selain-Ku, maka Aku tinggalkan dia dan sekutunya*” (H.R. Muslim dalam Misykat), yang menjadi dasar teologis untuk memurnikan niat dari segala bentuk syirik tersembunyi seperti *riya*.<sup>46</sup> Selain itu, hadis “*Sesungguhnya amal-amal itu tergantung pada niatnya*” (H.R. Bukhari-Muslim) menegaskan bahwa nilai amal

<sup>43</sup> نوي - - The Arabic Lexicon diakses pada Senin, 23 Juni 2025 pukul 22.44 wib.

<sup>44</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. 659.

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Dikutip dari *Kitab Fadhail A'mal* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi yang mengutip dalam *Kitab Az-Zuhd wa Ar-Riqaaq*, no: 5892, mengatakan hadis ini shahih, H.R. Muslim, hlm. 659-660.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepenuhnya ditentukan oleh orientasi batin pelakunya. Pesan Nabi kepada Mu'adz bin Jabal, "*Ikhlaslah dalam agamamu, maka amal yang sedikit pun akan mencukupimu*" (H.R. Hakim), semakin menguatkan bahwa keikhlasan adalah fondasi yang memberi makna dan keberkahan pada amal.<sup>47</sup>

Berdasarkan kerangka ini, Tauhid *al-Niyyah* dirumuskan sebagai dimensi tauhid yang berfungsi memurnikan orientasi batin seorang muslim, khususnya dalam dakwah. Dimensi ini mencakup pembersihan niat dari *riya'* dan *sum'ah* sebagai bentuk syirik khafi, penghambaan diri secara total hanya kepada Allah Swt., serta iman yang melahirkan amal yang tulus dan bebas dari kepentingan selain-Nya.<sup>48</sup>

## 2) Tauhid *al-Ṭā'ah*

Tauhid *al-Ṭā'ah* dipahami sebagai bentuk tauhid yang terwujud dalam ketaatan nyata terhadap perintah Allah dan keteladanan Rasulullah Saw., dibuktikan dalam ibadah, akhlak, maupun aktivitas sosial, termasuk dakwah dan *tabligh*. Istilah طاعة (*ṭā'ah*) berasal dari akar kata ط و ع (*t-w-'*) yang menurut *Quranic Arabic Corpus* muncul 129 kali dalam Al-Qur'an dalam berbagai bentuk, seperti *aṭā'a* (menaati) dan *yuṭā'u* (yang ditaati), dan secara konsisten digunakan untuk menunjukkan sikap taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Karena itu, penggunaan istilah *ṭā'ah* dalam penelitian ini merujuk pada makna ketaatan sebagaimana digunakan secara langsung dalam Al-Qur'an.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Dikutip dari *Kitab Fadhail A'mal* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi yang mengutip dalam *Kitab Ar-Riqaq*, no: 7844, mengatakan hadis ini dha'if: H.R. Hakim, Adz-Dzahabi berkata, "Tidak shahih." 'Amr bin Murrah tidak pernah berjumpa dengan Muadz bin Jabal, hlm. 659.

<sup>48</sup> Kamridah, dan Suraya Attamimi, "Studi Analisis Pemahaman Jamaah Tabligh dalam Pengkajian Hadis Nabi Di Kota Palu Sulawesi Tengah", *al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 3, Number 2, Juli-Desember 2021, hlm. 379-413.

<sup>49</sup> <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=TwE> diakses pada Kamis, 26 Juni 2025 pukul 22.44 wib.



Kerangka Tauhid *al-Ṭā'ah* dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan pola nilai yang berulang dalam Bab *Fadhilah Tabligh* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi. Dalam bab tersebut, prinsip-prinsip *tabligh* secara konsisten dibangun di atas perintah-perintah Allah dan tuntunan Nabi, seperti kewajiban berdakwah, konsistensi dalam ibadah, amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran, metode dakwah yang lembut, serta keharusan mengikuti sunnah Rasul. Ayat-ayat seperti Q.S. Ali 'Imran: 104, Luqman: 17, Ṭaha: 44, dan Ali 'Imran: 31 sering dijadikan dasar penguatan prinsip-prinsip tersebut.<sup>50</sup>

Dengan demikian, Tauhid *al-Ṭā'ah* dalam penelitian ini adalah kerangka analitis untuk membaca bagaimana nilai tauhid diwujudkan melalui disiplin amal dan kepatuhan syar'i dalam konsep *tabligh* Al-Kandahlawi. Tauhid dipahami sebagai kekuatan yang mendorong seorang muslim untuk tunduk kepada Allah tidak hanya dalam keyakinan, tetapi juga dalam cara hidup dan cara berdakwah.<sup>51</sup>

### 3) Tauhid *al-I'timād*

Tauhid *al-I'timād* dalam penelitian ini dipahami sebagai pengesaan Allah melalui sikap tawakal penyandaran diri sepenuhnya kepada kehendak serta ketetapan-Nya dalam seluruh proses dakwah. Istilah *إِعْتِمَادٌ* (*i'timād*) dalam penelitian ini merujuk pada akar kata ع م د ('-m-d) yang muncul dalam beberapa bentuk kata dalam Al-Qur'an, menunjukkan makna dasar bersandar, menjadi penopang, atau mengandalkan. Makna ini sesuai dengan konsep *i'timād* sebagai sikap hati yang bergantung sepenuhnya kepada Allah Swt. dalam semua

<sup>50</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. 637-658.

<sup>51</sup> Rizky Ari Prastyo, dkk., "Membangun Kehidupan yang Berkah, Tauhid sebagai Sumber Motivasi", *Reflection: Islamic Education Journal*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2025, hlm. 53-61. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.646>

urusan,<sup>52</sup> berdasarkan makna ini, penelitian ini menggunakan istilah “Tauhid *al-I’timād*” sebagai istilah analitis untuk membaca dimensi ketergantungan total kepada Allah dalam aktivitas dakwah. Konsep ini sejalan dengan pemahaman tawakal dalam khazanah pemikiran Islam, yang menegaskan bahwa setelah manusia berikhtiar secara maksimal, ia tidak menggantungkan hasil pada kemampuan diri, strategi, atau respons manusia, tetapi menyerahkan sepenuhnya urusan hasil kepada Allah Swt.<sup>53</sup>

Konsep ini dirumuskan dari pembacaan terhadap Bab *Fadhilah Tabligh* yang secara konsisten menempatkan tawakal, kesabaran, dan keyakinan kepada ketentuan Allah sebagai dasar kekuatan seorang da’i. Salah satu penegasan utamanya tampak dalam Prinsip Konsistensi, Kesabaran, dan Aksi Nyata (Pasal 1) yang berlandaskan Q.S. Luqman: 17, di mana kesabaran dipahami sebagai buah dari keyakinan bahwa hasil usaha berada dalam pengaturan Allah.<sup>54</sup>

Nilai tauhid ini juga tampak dalam prinsip-prinsip lain. Prinsip Tahapan Tanggung Jawab (Pasal 2) menunjukkan bahwa bahkan penolakan kemungkarannya dalam hati adalah pengakuan atas keterbatasan manusia dan kekuasaan Allah.<sup>55</sup> Prinsip Berhati-hati dan Hanya Takut kepada Allah (Pasal 3) menegaskan bahwa rasa takut dan harap harus diarahkan hanya kepada-Nya.<sup>56</sup> Sementara itu, Prinsip Menghadiri

<sup>52</sup> <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=Emd> diakses pada Senin, 01 Juli 2025 pukul 20:12 wib.

<sup>53</sup> Achmad Reza Utama Al-Faruqi, dkk., “Konsep Tawakal menurut Abdul Malik Karim Amrullah dan Relevansinya terhadap Kehidupan Sosial”, *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, Vol 3, No:2 Desember 2022, hlm. 72-82.

<sup>54</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. 637

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 641.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 656.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Ilmu dan Dzikir (Pasal 7) menegaskan kebutuhan hati akan rahmat dan hidayah Allah melalui lingkungan yang baik.<sup>57</sup>

Dengan demikian, Tauhid *al-I'timād* dalam penelitian ini dipahami sebagai keyakinan dan sikap batin yang menjadikan Allah sebagai satu-satunya sandaran dalam usaha, keteguhan, dan penyerahan hasil dakwah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Biografi Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi

Syaikhul Hadits Maulana Muhammad Zakariya bin Maulana Muhammad Yahya bin Maulana Muhammad Ismail Rahimahumullah merupakan salah satu ulama besar India dari abad ke-20 yang dikenal luas melalui karya monumentalnya, *Fadhail A'mal*, serta peran pentingnya dalam memperkuat dan menyebarluaskan gerakan Jamaah Tabligh.<sup>58</sup> Beliau dikenal sebagai seorang ulama besar yang memiliki garis keturunan hingga kepada sahabat agung, Sayyidina Abu Bakar Ash-Shiddiq R.a. Beliau dilahirkan pada hari Kamis, 11 Ramadhan 1315 H (bertepatan dengan 2 Februari 1898 M) di kota Kandhla, wilayah Uttar Pradesh, India. Kelahirannya terjadi di tengah lingkungan keluarga yang masyhur dengan kesalehan, ketakwaan, serta tradisi keilmuan Islam yang kuat.<sup>59</sup> Ayahnya adalah Maulana Yahya al-Kandahlawi, seorang ahli hadis yang berperan besar dalam pendidikan awal Zakariya, dan pamannya adalah Maulana Ilyas, pendiri gerakan Jamaah Tabligh.<sup>60</sup>

Jama'ah Tabligh didirikan oleh seorang tokoh sufi yang berasal dari tarekat Jisytiyyah, berakidah Maturidiyyah, dan mengikuti mazhab fikih Hanafi. Gerakan ini pertama kali muncul pada tahun 1926 di wilayah Mewat, India, atas prakarsa Maulana Muhammad Ilyas al-Kandahlawi bin Maulana

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 668.

<sup>58</sup> Muhammad Eirfan & Mohd Farhan bin Md Ariffin, "Biografi Maulana Zakariya al-Kandahlawi dan Metodologi Penulisannya dalam Kitab *Fadhail A'mal*" *e-Prosiding Seminar Pelajar Tahun Akhir* 2022, e-ISSN 978-967-19878-7-2, hlm. 348-355.

<sup>59</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhillah Amal...* hlm. iii.

<sup>60</sup> Muhammad Eirfan & Mohd Farhan bin Md Ariffin, "Biografi Maulana..." hlm. 348-355.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ismail al-Kandahlawi,<sup>61</sup> yang dikenal dengan nama lengkap Al-Hanafi Ad-Diyubandi Al-Jisyti Al-Kandahlawi Ad-Dihlawi. Julukan Al-Kandahlawi merujuk pada nama sebuah desa di wilayah Sahranpur, sedangkan Ad-Dihlawi dinisbatkan kepada kota Delhi (*New Delhi*), yang merupakan ibu kota India dan menjadi lokasi markas pusat Jama'ah Tabligh. Gelar Ad-Diyubandi menunjuk pada kota Diyuband (*Deoband*), tempat berdirinya salah satu madrasah terbesar penganut mazhab Hanafi di kawasan anak benua India. Sementara itu, gelar Al-Jisyti berkaitan dengan tarekat Jisytiyyah yang didirikan oleh tokoh sufi terkenal, Mu'inuddin Al-Jisyti. Muhammad Ilyas lahir pada tahun 1303 Hijriyah dengan nama asli Akhtar Ilyas, dan wafat pada tanggal 11 Rajab 1363 Hijriyah.<sup>62</sup>

Seiring waktu, dakwah Jamaah Tabligh berkembang dengan pesat ke berbagai penjuru dunia, termasuk ke Indonesia. Latar belakang munculnya gerakan ini berawal dari keprihatinan Maulana Ilyas terhadap kondisi umat Islam India pada dekade 1920-an yang dinilainya telah banyak meninggalkan nilai-nilai dasar Islam dan terpengaruh oleh berbagai praktik bid'ah. Gerakan ini berkembang sebagai upaya pembaruan spiritual di tengah masyarakat muslim India tanpa mencampuri urusan politik, perdebatan mazhab, maupun persoalan khilafiyah. Menariknya, sebutan "Jamaah Tabligh" bukan berasal dari pendirinya, melainkan diberikan oleh masyarakat karena metode dakwah mereka dilakukan secara langsung dan aktif di tengah umat. Para pengikut gerakan ini juga menegaskan bahwa Jamaah Tabligh bukanlah sebuah organisasi atau sekte tertentu, melainkan gerakan pembinaan diri umat Islam agar kembali menjalankan agamanya secara utuh tanpa terlibat dalam konflik mazhab maupun perdebatan teologis.<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Riyadlotun Nisa, "Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Upaya Meningkatkan Ibadah Masyarakat Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar Tahun 2020", *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2021, hlm. 48.

<sup>62</sup> Bis Bri Musliman, *Jama'atut Tabligh*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm.18.

<sup>63</sup> Riyadlotun Nisa, "Metode Dakwah Jama'ah... hlm. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi menempuh pendidikan formal di Mazahirul Ulum Saharanpur, sebuah madrasah terkenal yang menjadi pusat keilmuan islam tradisional. Di sana ia mempelajari berbagai cabang ilmu agama, khususnya hadis, fikih, dan tasawuf. Selain penguasaan ilmunya yang mendalam, ia juga dikenal memiliki semangat spiritual yang tinggi dan menjalani pelatihan tasawuf dalam silsilah tarikat Chisti dan Naqsyabandiyah, yang sangat dipengaruhi dalam gaya penulisan kitab-kitabnya.<sup>64</sup>

Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi dikenal sebagai seorang ulama produktif yang telah menulis lebih dari 140 judul kitab dalam bahasa Arab dan Urdu. Sebagian karya-karyanya telah diterbitkan, sementara sebagian lainnya masih dalam bentuk manuskrip. Di antara karya-karya penting berbahasa Arab yang ditulisnya adalah: *Aujazul Masalik ila Muwaththa Imam Malik* sebanyak 16 jilid, *Ta'liqat 'ala Badzli Majhud Syarh Abi Dawud* dalam 14 jilid, *Ta'liqat Lami'ud Darari 'ala Jami'il Bukhari* sebanyak 10 jilid, dan *Ta'liqat Kaukabud Durri 'ala Jami' Tirmidzi* terdiri atas 4 jilid. Ia juga menulis kitab-kitab tematik seperti *Hajjatul Wada' wa 'Umaratun Nabi, Al-Abwab wat Tarajim Lishahihil Bukhari, Wujubu I'fai Lihiyah, Asy-Syari'ah wa Ath-Thariqah*, dan *Makanatush Shalah fil Islam*.<sup>65</sup>

Sementara dalam bahasa Urdu, beberapa karya yang menonjol antara lain adalah *Taqrirat Misykat al-Masabih* yang ditulis saat masih belajar, *Syarh Syamail Tirmidzi*, serta rangkaian kitab yang terkenal dalam kalangan Jamaah Tabligh seperti *Fadhail Shalat, Fadhail Tabligh, Fadhail Dzikr*, dan lainnya.<sup>66</sup>

Beliau wafat pada hari Senin setelah waktu Ashar, 1 Sya'ban 1402 H (bertepatan dengan 24 Mei 1982 M) di Madinah al-Munawwarah. Jenazah beliau dimakamkan di pemakaman Baqi', bersebelahan dengan makam guru tercintanya, Maulana Khalil Ahmad Rahimahullah. Peristirahatan terakhir

<sup>64</sup> Muhammad Eirfan & Mohd Farhan bin Md Ariffin, "Biografi... hlm. 348-355.

<sup>65</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. v.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm. vi.

beliau di kota suci Madinah menjadi penutup perjalanan hidup seorang ulama besar yang mengabdikan seluruh ilmunya untuk kemajuan umat Islam.<sup>67</sup>

#### 4. Profil Kitab *Fadhail A'mal*

Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial-historis kelahirannya, yaitu India yang berada di bawah cengkeraman kolonialisme Inggris. Dalam konteks sosio-religius India, di mana Islam berhadapan dan berdialog dengan tradisi besar seperti Hindu, Buddha, dan Kristen, Maulana Zakariya al-Kandahlawi menegaskan pentingnya penguatan nilai tauhid dalam seluruh aspek kehidupan.<sup>68</sup> Pada masa itu, umat Islam tidak hanya menghadapi tekanan politik dan ekonomi, tetapi juga gempuran nilai-nilai modernisasi Barat serta kemerosotan spiritual dan identitas keagamaan dari dalam. Sebagai seorang ulama yang terhubung erat dengan jaringan intelektual dan gerakan dakwah (melalui ayahnya, Maulana Yahya al-Kandahlawi, dan pamannya, pendiri Jamaah Tabligh Maulana Ilyas), Zakariya al-Kandahlawi merumuskan sebuah respons keagamaan yang berfokus pada pembinaan moral dan pemurnian spiritual. Karya tersebut dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk membangun kembali kesadaran religius umat Islam, bukan untuk melawan secara politis, melainkan untuk membangkitkan kembali kesadaran Islam dari akarnya.<sup>69</sup>

Melalui *Fadhail A'mal*, ia menghidupkan kembali semangat ibadah dan akhlak Nabi Saw. dengan menyajikan kompilasi hadis-hadis tentang

<sup>67</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Fadhilah Tijarah Keutamaan Perdagangan*, terjemah dan peneliti hadits: Abdullah Ahmad Taufiq El-Jawi, (Jakarta Utara: Pustaka El-Khoir Jakarta), Cet Ke 1, hlm. iv.

<sup>68</sup> Moh. Yusuf, "Jamaah Tabligh Temboro, Magetan (Studi Gerakan Sosial Lokal Berorientasi Nilai)", *Disertasi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 67.

<sup>69</sup> Barbara Daly Metcalf, *Islamic Revival in British India: Deoband, 1860-1900*, (Princeton: Princeton University Press, 1982), hlm. 134-135. Metcalf menjelaskan jaringan keluarga dan keilmuan di Deoband yang sangat erat, di mana madrasah dan gerakan dakwah seperti Tabligh menjadi saluran utama transmisi ilmu dan ide.





keutamaan amal, berfungsi sebagai instrumen *tarbiyah* (pendidikan) dan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) untuk membentuk pribadi muslim yang tangguh secara ruhani.<sup>70</sup>

Pendekatan metodologis yang digunakan oleh Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi dalam penyusunan *Fadhail A'mal* layak mendapat perhatian khusus. Beliau secara konsisten mengikuti kerangka penulisan *fada'il al-a'mal* (keutamaan-keutamaan amal), yang dalam tradisi keilmuan Ahl al-Hadits, khususnya dari mazhab Deoband, memiliki paradigma sendiri dalam menyikapi hadis-hadis *dha'if*. Hadis-hadis dengan derajat *dha'if* yang tidak parah (*laysa bi-shadid*) dan masih dapat diterima dalam konteks *targhib* (motivasi) dan *tarhib* (peringatan) ditempatkan secara fungsional sebagai penyemangat spiritual (*al-hamtstu wa al-tahdz*) dan penguat jiwa, bukan sebagai dalil penetap hukum syariat (*laysa li-tsubuti al-hukm al-syar'i*).<sup>71</sup> Pendekatan ini sejalan dengan kaidah klasik yang ditegaskan oleh Imam an-Nawawi bahwa hadis *dha'if* boleh diamalkan dalam bab *fadhail al-a'mal* selama bukan hadis palsu dan tidak dijadikan dasar hukum syar'i.<sup>72</sup>

Melalui konsep *fada'il al-a'mal*, al-Kandahlawi tidak sekedar mempertahankan kemurnian metode dakwah tradisional, tetapi juga berhasil membangun paradigma dakwah yang bersifat terbuka, dan mampu menggerakkan partisipasi umat secara luas, yang menjadi fondasi bagi penyebaran Jamaah Tabligh secara massif dan global.

<sup>70</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. ix.

<sup>71</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Fadhilah Tijarah Keutamaan Perdagangan*, terjemah dan peneliti hadits: Abdullah Ahmad Taufiq El-Jawi, (Jakarta Utara: Pustaka El-Khoir Jakarta), Cet. Ke 1, hlm. vi-viii.

<sup>72</sup> Imam an-Nawawī, Al-Adhkār, bab "Fi hukm al-'amal bil-hadīth al-da'if fī al-faḍā'il wa-al-targhib wa-al-tarhib," hlm. 36. فصل في حكم العمل بالحديث الضعيف في كتاب الأذكار للنووي ط ابن حزم - الفضائل والترغيب والترهيب - المكتبة الشاملة. Lihat juga pada Barbara D. Metcalf, *Living Hadīth in the Tablighī Jama'āt*, *The Journal of Asian Studies*, 1993;52(3): hlm. 584-608. <https://doi.org/10.2307/2058855>. Ia mencatat bahwa *Fadhail A'mal* karya Zakariya al-Kandahlawi menjadi contoh nyata dari praktik *living hadīth*, yakni penggunaan hadis termasuk yang berderajat lemah sebagai sarana pembentukan kesalehan dan penguatan etos dakwah dalam Jamaah Tabligh, bukan sebagai sumber legislasi hukum.

Kitab *Fadhail A'mal* menggambarkan visi keislaman Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi yang bersifat utuh dan menyatu, tanpa memisahkan antara dimensi spiritual (*ruḥāniyyah*) dan praktik kehidupan sehari-hari (*'amaliyyah*). Melalui bagian "*Fadhilah Tabligh*", kitab ini secara khusus menekankan pembinaan kesalehan individual (*al-fardiyyah*) melalui dakwah, pembentukan akhlak, dan penguatan iman, yang seluruhnya berakar pada kesadaran tauhid.<sup>73</sup>

Dalam bingkai pemikiran al-Kandahlawi, dakwah bukan sekadar aktivitas sosial, tetapi merupakan bagian dari penghambaan total kepada Allah. Hal ini sejalan dengan semangat QS al-An'am: 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

Artinya: "Katakanlah: 'Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam'." (QS Al-An'am:162).<sup>74</sup>

Dakwah melalui *tabligh* dipahami sebagai pengejawantahan dari "ibadahku" yang dipersembahkan hanya kepada Allah, sekaligus sebagai wujud nyata dari "hidupku" yang dijalani dalam ketaatan kepada-Nya.<sup>75</sup> Karena itu, dalam penelitian ini, *Fadhail A'mal* khususnya Bab *Fadhilah Tabligh* dijadikan dasar utama untuk menelaah bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* mengimplementasikan nilai-nilai tauhid dalam bentuk sikap, motivasi, dan tindakan nyata seorang muslim. Kitab ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan keutamaan amal, tetapi juga merepresentasikan pandangan hidup Islam yang menyatu antara iman dan amal, serta relevan untuk menjawab tantangan keberagamaan masa kini.

<sup>73</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhilah Amal...* hlm. 633.

<sup>74</sup> Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy...* hlm. 112.

<sup>75</sup> <https://khairytajudin.com/bayan-maulana-saad-al-kandahlawi/> diakses pada Rabu, 23 Juli 2025, pukul 15.24 wib.



## B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Tauhid merupakan tema pokok dalam berbagai disiplin keislaman karena seluruh kehidupan seorang muslim berpijak pada kesadaran akan keesaan Allah Swt. Meski demikian, kajian yang secara khusus menelaah bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* merefleksikan implementasi tauhid dalam Kitab *Fadhail A'mal*, khususnya Bab *Fadhilah Tabligh* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi, masih sangat terbatas. Padahal, kitab ini memiliki pengaruh besar dalam pembinaan spiritual dan praktik dakwah Jamaah Tabligh.

Sejumlah penelitian telah mengkaji *Fadhail A'mal* dari sisi keutamaan amal atau motivasi beragama, tetapi kajian yang mengaitkan prinsip-prinsip *tabligh* secara sistematis dengan nilai-nilai tauhid hampir belum ditemukan. Karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menempatkan Bab *Fadhilah Tabligh* sebagai sumber utama dalam menelaah keterkaitan antara tauhid dan praktik dakwah dalam pemikiran Maulana Zakariya al-Kandahlawi.

1. Skripsi Abdul Rosyid Alhadi (2019) di IAIN Jember berjudul "*Penerapan Metode Dakwah Bil-Lisan dan Bil-Hal Jamaah Tabligh Markas Zakariya Denpasar Bali*" mengkaji praktik dakwah Jamaah Tabligh melalui ceramah, musyawarah, motivasi, dan keteladanan amal seperti *jaulah*. Kitab *Fadhail A'mal* digunakan sebagai bacaan utama dalam halaqah setelah salat untuk penguatan iman dan amal. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menekankan bagaimana dakwah dijalankan dalam realitas sosial Bali yang plural.<sup>76</sup> Adapun Persamaan penelitian Alhadi dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu Kitab *Fadhail A'mal*. Namun, fokusnya berbeda. Alhadi menitikberatkan pada metode dakwah dan praktik Jamaah Tabligh

<sup>76</sup> Abdul Rosyid Alhadi, "*Penerapan Metode Dakwah Bil-Lisan dan Bil-Hal Jamaah Tabligh Markas Zakaria Denpasar Bali*", *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di lapangan, sedangkan penelitian ini mengkaji prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) sebagai implementasi nilai-nilai tauhid. Dengan demikian, penelitian ini lebih bersifat konseptual-teologis, bukan deskriptif-praktis.

2. Buku Khusniati Rofiah (2020) berjudul "*Konsep Ekonomi Jamaah Tabligh: Studi Pemikiran Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi dalam Kitab Fadhilah al-Tijarah*" mengkaji pandangan al-Kandahlawi tentang kerja, etika mencari nafkah, dan pilihan pekerjaan halal berdasarkan Fadhilah al-Tijarah. Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan analisis isi, dan menyimpulkan bahwa aktivitas ekonomi dipahami sebagai bagian dari ibadah, dengan penekanan pada niat yang lurus, keseimbangan ikhtiar dan tawakal, serta ketaatan pada syariat. Pemikiran ini juga dipengaruhi tradisi tasawuf, terutama al-Ghazali, yang memandang kerja sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah.<sup>77</sup> Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada tokoh yang dikaji, yaitu Maulana Zakariya al-Kandahlawi. Namun, Khusniati fokus pada konsep ekonomi dan etos kerja Jamaah Tabligh, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) sebagai implementasi nilai tauhid. Karena itu, penelitian ini lebih menyoroti dimensi teologis dari dakwah, bukan aspek ekonomi.
3. Artikel Sulkarnain Maidin (2020) berjudul "*Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Kerung-Kerung Kota Makassar*" mengkaji praktik dakwah Jamaah Tabligh di lingkungan perkotaan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara. Fokusnya pada metode dakwah seperti ta'lim, musyawarah, *jaulah*, dan *khuruj*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah Jamaah Tabligh tidak hanya dilakukan secara lisan, tetapi

<sup>77</sup> Khusniati Rofiah, *Konsep Ekonomi Jamaah Tabligh: Studi Pemikiran Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi dalam Kitab Fadhilah al-Tijarah*, (Ponorogo: CV. Senyum Indonesia), Cet. Pertama, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga melalui keteladanan perilaku, seperti kedisiplinan ibadah, kesederhanaan hidup, dan etika sosial. Kitab *Fadhail A'mal* digunakan sebagai rujukan utama dalam kegiatan ta'lim dan pembinaan spiritual.<sup>78</sup> Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada keterkaitan dengan tradisi dakwah Jamaah Tabligh dan pemikiran Maulana Zakariya al-Kandahlawi. Perbedaannya, penelitian Sulkarnain bersifat empiris dan menyoroti praktik dakwah di lapangan, sedangkan penelitian ini bersifat tekstual-konseptual dengan fokus pada prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) sebagai implementasi nilai tauhid.

4. Skripsi Adhitya Fikri Nurdin (2021) berjudul "*Penafsiran Jama'ah Tabligh tentang Konsep Qurani Khuruj fi Sabilillah*" meneliti cara Jamaah Tabligh memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang *khuruj fi sabilillah*, yaitu keluar berdakwah untuk penguatan iman. Penelitian ini menemukan bahwa Jamaah Tabligh menggunakan tafsir bil ma'tsur, dengan Kitab *Fadhail A'mal* berfungsi sebagai media motivasi spiritual dan penggerak amal. Pendekatannya bersifat kualitatif lapangan dengan analisis sosiologis dan hermeneutik.<sup>79</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pengakuan terhadap peran penting *Fadhail A'mal* dalam membentuk kesadaran iman dan semangat beramal. Perbedaannya, penelitian Adhitya menyoroti penafsiran ayat dan respons praktis Jamaah Tabligh di lapangan, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis tekstual-konseptual terhadap prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) sebagai implementasi nilai tauhid. Penelitian ini tidak mengkaji praktik sosial jamaah, melainkan menelaah bangunan nilai tauhid yang melandasi konsep *tabligh* dalam kitab.

<sup>78</sup> Sulkarnain Maidin, "Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar," *Jurnal Dakwah Tabligh* 21.1 (2020), hm. 32-48. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10884>

<sup>79</sup> Adhitya Fikri Nurdin, "Penafsiran Jama'ah Tablig Tentang Konsep Qurani Khuruj fi Sabilillah (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)," *Skripsi: IAIN Manado*, tahun 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Skripsi Sapuan Husni (2022) berjudul “*Nilai Teologis dalam Kegiatan Khuruj Fi Sabilillah Jama’ah Tabligh*” mengkaji nilai-nilai teologis dalam praktik *khuruj* Jamaah Tabligh di Aceh Tenggara. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *jaulah*, *bayan*, *ijtima’*, *ta’lim*, dan musyawarah dijalankan secara terstruktur dengan *Fadhail A’mal* sebagai rujukan spiritual utama untuk menumbuhkan semangat tauhid dan amal.<sup>80</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan *Fadhail A’mal* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi sebagai objek kajian. Perbedaannya, penelitian Sapuan Husni berfokus pada praktik lapangan dan dampaknya dalam kehidupan sosial dengan pendekatan sosiologis-studi kasus. Sementara itu, penelitian ini menekankan analisis tekstual-konseptual terhadap prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhail A’mal* sebagai implementasi nilai tauhid, tanpa meneliti praktik sosial jamaah secara langsung.
  6. Penelitian yang dilakukan oleh Komisi Penelitian, Pengkajian, dan Pengembangan MUI Sumatera Utara bekerja sama dengan UIN Sumatera Utara (2022) berjudul “*Telaah Ajaran, Pengamalan dan Implikasi Pengikut Jamaah Tabligh di Sumatera Utara*” mengkaji ajaran dan praktik keberagamaan Jamaah Tabligh di beberapa daerah di Sumatera Utara. Studi ini menyoroti peran Kitab *Fadhail A’mal* sebagai rujukan utama dalam pembinaan karakter keislaman melalui dakwah bil-lisan dan bil-hal, serta menganalisis dampak sosial dan spiritualnya dengan pendekatan fenomenologis.<sup>81</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap Kitab *Fadhail A’mal* karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi.

<sup>80</sup> Sapuan Husni, “Nilai Teologis dalam Kegiatan Khuruj Fi Sabilillah Jama’ah Tabligh (Studi Kasus di Desa Perapat Hilir Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara)”, *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2022.

<sup>81</sup> Tim Peneliti Komisi Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan MUI Sumatera Utara, Laporan Penelitian: “Telaah Ajaran, Pengamalan dan Implikasi Pengikut Jamaah Tabligh di Sumatera Utara” Kerja Sama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Uinsu) Dengan Bidang/Komisi Penelitian, Pengkajian Dan Pengembangan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara tahun 2022.



Perbedaannya, penelitian MUI berfokus pada aspek empiris, yakni pengaruh ajaran terhadap perilaku dan kehidupan sosial jamaah. Sementara itu, penelitian ini menekankan kajian tekstual-konseptual terhadap isi *Fadhail A'mal*, khususnya prinsip-prinsip *tabligh* sebagai wujud implementasi nilai tauhid, tanpa menelaah dampak sosialnya secara langsung.

7. Jurnal karya Bukhori dan Mohammad Taufiq Rahman (2024) berjudul “*Teologi Fundamentalisme Damai Jamaah Tabligh*” mengkaji karakter teologis Jamaah Tabligh melalui pendekatan teologi sosial. Studi ini menunjukkan bahwa Jamaah Tabligh merupakan gerakan fundamentalis yang damai, dengan ciri utama menjunjung ikramul muslimin, menghindari konflik khilafiyah, serta mengedepankan dakwah yang lembut dan non-konfrontatif. Kitab *Fadhail A'mal* diposisikan sebagai rujukan utama dalam pembentukan spiritualitas dan karakter jamaah, terutama dalam menguatkan hubungan antara tauhid dan amal.<sup>82</sup> Persamaan penelitian ini dengan jurnal tersebut terletak pada perhatian terhadap Kitab *Fadhail A'mal* dan perannya dalam membentuk kesadaran keagamaan Jamaah Tabligh. Perbedaannya, jurnal tersebut lebih menyoroti isu sosial, stigma fundamentalisme, dan respons Jamaah Tabligh dalam konteks masyarakat. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada kajian tekstual-konseptual terhadap *Fadhail A'mal*, khususnya Bab *Fadhilah Tabligh*, untuk menelaah bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* di dalamnya merupakan wujud implementasi nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam Kitab *Fadhail A'mal* bab *Fadhilah Tabligh*.

<sup>82</sup> Bukhori dan Mohammad Taufiq Rahman, “Teologi Fundamentalisme Damai Jamaah Tabligh”, *Jurnal Pembangunan Sosial*, Vol 7, No 1, 2024, hlm. 99-110. <http://dx.doi.org/10.15575/jt.v7i1.33478>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena melalui penjabaran kata-kata, bukan melalui perhitungan angka atau statistik.<sup>83</sup> Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yakni menelaah prinsip-prinsip *tabligh* dalam Kitab *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) serta memahami bagaimana prinsip-prinsip tersebut merefleksikan implementasi nilai-nilai tauhid dalam pemikiran Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini memusatkan perhatian pada kajian tekstual dan konseptual terhadap isi kitab, dengan menguraikan secara deskriptif-analitis nilai-nilai dakwah *tabligh* serta keterkaitannya dengan dimensi-dimensi tauhid amaliah. Dengan cara ini, penelitian berupaya menangkap makna keimanan yang hidup dalam teks dan bagaimana ia diwujudkan dalam aktivitas *tabligh* menurut al-Kandahlawi.

### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan, atau yang juga dikenal sebagai riset pustaka, merupakan metode penelitian yang sepenuhnya mengandalkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis. Kegiatan ini mencakup proses menelusuri literatur, membaca, mencatat, serta menganalisis berbagai bahan bacaan yang relevan dengan topik kajian. Tidak

<sup>83</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti penelitian lapangan yang memerlukan interaksi langsung dengan objek atau responden, studi kepustakaan membatasi dirinya hanya pada penelusuran bahan yang tersedia di perpustakaan, buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, serta dokumen-dokumen akademik lainnya.<sup>84</sup> Metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian-penelitian konseptual dan normatif, terutama dalam bidang teologi, pemikiran Islam, dan kajian literatur klasik. Studi pustaka memungkinkan peneliti menelusuri konstruksi pemikiran seorang tokoh secara mendalam dan sistematis, serta menyusun analisis kritis yang berbasis pada teks.<sup>85</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini bersifat asli dan kontekstual, karena diperoleh tanpa perantara serta langsung berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian.<sup>86</sup> Adapun sumber primernya penulis menggunakan Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi yang telah diterjemahkan, terdiri dari tujuh bagian kitab yang terpisah. Tiap-tiap kitab memiliki fokus tema tersendiri yaitu Kisah Para Sahabat, *Fadhilah Qur'an*, *Fadhilah Sholah*, *Fadhilah Zikir*, *Fadhilah Tabligh*, *Fadhilah Ramadhan*, dan Satu-satunya Cara Memperbaiki Kemerosotan Umat. Tetapi yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah Kitab *Fadhail A'mal* pada bab *Fadhilah Tabligh*.<sup>87</sup>

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui berbagai dokumen tertulis seperti buku, artikel, laporan, atau sumber tertulis lainnya yang telah tersedia sebelumnya. Data ini berperan sebagai penunjang untuk memperkuat data primer. Sugiyono menjelaskan

<sup>84</sup> Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 2-3.

<sup>85</sup> Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*,... hlm. 2-3.

<sup>86</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 24.

<sup>87</sup> Maulana Muhammad Zakariya Al-Kandahlawi, *Himpunan Fadhillah Amal*... hlm. 633.



bahwa data sekunder diperoleh melalui kegiatan membaca dan menelaah dokumen atau media lain yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>88</sup> Sumber sekunder yang dimaksud meliputi literatur yang berkaitan dengan konsep tauhid, Jamaah Tabligh, dan *tabligh* serta dakwah, dan yang berkenaan dengan masalah penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan tema penelitian. Metode ini dipilih karena penelitian bersifat kepustakaan (*library research*), yang tidak melibatkan wawancara atau observasi langsung di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sumber primer: Sumber data utama penelitian ini adalah Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi yang telah diterjemahkan, dengan fokus khusus pada Bab *Fadhilah Tabligh*. Bagian ini dipilih karena tidak hanya memuat prinsip-prinsip *tabligh*, tetapi juga mengandung nilai-nilai tauhid yang terintegrasi di dalam aktivitas *tabligh*, sehingga memungkinkan peneliti menelaah secara langsung bagaimana prinsip *tabligh* merefleksikan dan mengimplementasikan tauhid.
2. Menentukan Sumber Sekunder: Untuk memperkuat analisis, digunakan sumber-sumber pendukung berupa kitab tafsir, buku akidah, literatur dakwah, serta artikel dan jurnal ilmiah yang relevan dengan tema tauhid, dakwah, dan pengamalan nilai keimanan.
3. Pembacaan dan Pendalaman Teks: Penulis membaca secara cermat Bab *Fadhilah Tabligh* dalam *Fadhail A'mal* untuk memahami isi, struktur pemikiran, serta pesan-pesan keimanan yang disampaikan Maulana Zakariya,

<sup>88</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya yang berkaitan dengan niat, ketaatan, dan ketergantungan kepada Allah Swt.

4. Pencatatan Data: Setiap bagian teks yang berkaitan dengan rumusan masalah dicatat secara sistematis dalam bentuk kutipan, ringkasan, dan poin-poin tematik. Data ini difokuskan pada prinsip-prinsip *tabligh* yang menunjukkan dimensi tauhid dalam sikap, motivasi, dan tindakan dakwah.
5. Pengelompokan Tematik: Data yang terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema nilai keimanan yang dominan, seperti keikhlasan, ketaatan, kesabaran, tawakkal, dan tanggung jawab dakwah. Selanjutnya, tema-tema tersebut dianalisis dalam kerangka tauhid amaliah, yaitu Tauhid *al-Niyyah*, Tauhid *al-Ṭā'ah*, dan Tauhid *al-I'timād*, untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip *tabligh* dalam kitab tersebut merupakan aktualisasi tauhid dalam dakwah.

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan tematik sebagai teknik utama dalam mengolah dan memahami data. Analisis isi merupakan metode sistematis untuk mengkaji isi teks secara objektif guna menemukan makna, pola, dan struktur dari suatu dokumen atau tulisan<sup>89</sup> dengan pendekatan deduktif-tematik sebagai teknik utama dalam mengolah dan memahami data.

Sumber data primer penelitian ini adalah Bab *Fadhilah Tabligh* dalam Kitab *Fadhail A'mal* karya Maulana Muhammad Zakariya al-Kandahlawi. Analisis diawali dengan pembacaan teks secara berulang dan mendalam untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap isi, struktur, dan pesan dakwah yang disampaikan.

Pendekatan tematik yang digunakan bersifat kontekstual-analitis. Tema tidak ditetapkan sejak awal, tetapi lahir dari pembacaan terhadap kitab dengan

<sup>89</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 221.

memperhatikan pola nilai yang berulang dan dominan. Dari proses ini, peneliti menemukan tiga dimensi tauhid amaliah yaitu Tauhid *al-Niyyah*, Tauhid *al-Tā'ah*, dan Tauhid *al-I'timād* sebagai kerangka analitis untuk mengelompokkan prinsip-prinsip *tabligh*.

Setelah data dikelompokkan ke dalam tiga dimensi tersebut, peneliti melakukan analisis secara deskriptif-interpretatif. Analisis deskriptif menjelaskan isi prinsip-prinsip *tabligh* sebagaimana terdapat dalam kitab, sedangkan analisis interpretatif menafsirkan makna tauhid yang terkandung di dalamnya. Melalui proses ini, diperoleh pemahaman bahwa prinsip-prinsip *tabligh* dalam *Fadhilah Tabligh* bukan sekadar ajaran praktis, melainkan manifestasi dari tauhid amaliah yang menghidupkan niat, ketaatan, dan ketergantungan seorang da'i kepada Allah Swt.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, simpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Pertama, Kitab *Fadhail A'mal* (Bab *Fadhilah Tabligh*) karya Maulana Zakariya al-Kandahlawi memuat 19 prinsip *tabligh* yang tersusun dalam tujuh pasal dan saling berkaitan. Prinsip-prinsip ini membentuk satu bangunan dakwah yang utuh, mulai dari dasar teologis Al-Qur'an dan Sunnah, pembinaan akhlak dan batin da'i, pengaturan etika sosial, hingga pembentukan lingkungan spiritual yang mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa *tabligh* menurut Al-Kandahlawi bukan aktivitas spontan, melainkan gerakan dakwah yang terarah, berlandaskan ilmu, akhlak, dan sistem pembinaan iman.

Kedua, prinsip-prinsip *tabligh* tersebut mengimplementasikan nilai tauhid melalui tiga dimensi tauhid amaliah yang saling terhubung. Tauhid *al-Niyyah* berfungsi sebagai dasar motivasi batin yang memurnikan tujuan dakwah hanya karena Allah, terlihat dari penekanan pada ikhlas, introspeksi diri, dan kejujuran amal. Tauhid *al-Ṭā'ah* menjadi kerangka tindakan lahiriah, yaitu ketaatan kepada perintah Allah dan keteladanan Rasulullah dalam seluruh aktivitas dakwah. Tauhid *al-I'timād* berperan sebagai sikap hati yang bersandar penuh kepada Allah, sehingga melahirkan tawakkal, kesabaran, dan keteguhan dalam berdakwah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep dakwah Al-Kandahlawi dalam *Fadhail A'mal* berdiri di atas tauhid yang bersifat amaliah dan aplikatif. Tiga dimensi tauhid tersebut tidak berdiri sendiri tetapi saling menguatkan, niat yang ikhlas melahirkan ketaatan, dan keduanya hanya dapat dijalankan dengan ketergantungan total kepada Allah. Bagi Maulana Zakariya Al-Kandahlawi, keberkahan dan nilai dakwah tidak diukur dari hasil lahiriah semata, tetapi dari sejauh mana seorang da'i menghayati dan mengamalkan tauhid dalam setiap langkah *tablighny*.



## B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memandang perlu adanya pengembangan kajian lanjutan yang tetap berpijak pada landasan tauhid dan dakwah dalam pemikiran Maulana Zakariya al-Kandahlawi.

Pertama, penelitian berikutnya dapat diarahkan pada studi lapangan mengenai implementasi tauhid amaliah seperti *al-Niyyah*, *al-Ṭā'ah*, dan *al-I'timād* dalam praktik Jamaah Tabligh. Penelitian lapangan semacam ini penting untuk melihat sejauh mana nilai-nilai tauhid yang ditemukan dalam karya beliau benar-benar hidup dalam aktivitas dakwah sehari-hari.

Kedua, penelitian lanjutan dapat mengkaji konsep moderasi beragama dalam pemikiran Al-Kandahlawi, khususnya terkait sikap toleransi, adab berdakwah, dan cara menyikapi perbedaan di tengah masyarakat majemuk. Kajian ini relevan untuk menjawab tantangan keberagamaan di era modern.

Ketiga, penelitian komparatif juga patut dikembangkan, misalnya dengan membandingkan konsep dakwah Al-Kandahlawi dengan tokoh lain seperti Hasan al-Banna. Perbandingan ini dapat memperkaya khazanah pemikiran tentang dakwah yang menekankan pembinaan spiritual, akhlak, dan tanggung jawab sosial secara seimbang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan yang memerlukan penyempurnaan melalui penelitian-penelitian selanjutnya. Namun demikian, penulis berharap hasil kajian ini tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi pengembangan praktik keberagamaan yang lebih matang, moderat, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

*Wallāhu A'lam biş-Şawāb.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku

- al-Faruqi, Ismail Raji. 1992. *Al-Tawhid: Its Implications for Thought and Life*. United States of America: International Graphics.
- Al-Kandahlawi, Maulana Muhammad Zakariya. tt. *Fadhilah Tijarah*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- . 2017. *Fadhilah Tijarah (Keutamaan Berdagang)*. Terj. Sukoharjo: Al-Miftah.
- . tt. *Himpunan Fadhillah Amal*. Terj. dan Tahqiq Hadis: Abdullah Ahmad Taufiq El-Jawi. Jakarta Utara: Pustaka El-Khoir.
- Ammar, Abu. 2012. *Menjadi Ahli Tauhid di Akhir Zaman*. Surakarta: Granada Mediatama.
- Arifin, M. 1997. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmuni, M. Yusran. 1993. *Ilmu Tauhid*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bahri, Samsul. 2022. *Tauhid Aktual Refleksi Iman dalam Tindakan*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Bis Bri Musliman. 2004. *Jama'atut Tabligh*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-'Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Eko, Murdiyanto. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Hamka. 1985. *Sejarah Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Imam an-Nawawi. t.t. *Matan Hadis Arba'in*. Pustaka Ibnu 'Umar.
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Metcalf, Barbara Daly. 1982. *Islamic Revival in British India: Deoband, 1860-1900*. Princeton: Princeton University Pres



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rofiah, Khusniati. 2020. *Konsep Ekonomi Jamaah Tabligh: Studi Pemikiran Maulana Muhammad Zakariyya al-Kandahlawi dalam Kitab Fadhillah al-Tijarah*. Ponorogo: CV. Senyum Indonesia.

Shlmogaki, Kazuo. 1993. *Kiri Islam Antara Modernisme dan Postmodernisme*. Yogyakarta: LKIS.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syakir, Syaikh Ahmad. 2018. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2*. Terjemah Suharlan dan Suratman. Jakarta: Darus Sunnah Press.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

## B. Jurnal

Abid, Ibnu. "Sejarah Jamaah Tabligh: Menelusuri Akar dan Ideologi Gerakan Dakwah", *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol. 6 No. 3, November 2024, ISSN: 2685-6085, hlm. 30-41.

Agustiawan, M. Nassir. 2017. "Spiritualisme dalam Islam". *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan* 4(2): 88-106. <https://ejurnal.stihpainan.ac.id/index.php/jihk/article/download/110/80/244>.

Al-Faruqi, Achmad Reza Hutama., dkk., "Konsep Tawakal menurut Abdul Malik Karim Amrullah dan Relevansinya terhadap Kehidupan Sosial", *Spiritual Healing: Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, Vol 3, No:2 December 2022, hlm. 72-82.

Azmi, Muhammad Ali, and Fithri Juhana Syah. 2024. "Implementasi Tauhid Dalam Landasan Berpikir Umat Islam Kontemporer." *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya* 4(01): 1-12. <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/trq>.

Bukhori dan Mohammad Taufiq Rahman. 2024. "Teologi Fundamentalisme Damai Jamaah Tabligh". *Jurnal Pembangunan Sosial* 7(1): 99-110. <http://dx.doi.org/10.15575/jt.v7i1.33478>.

Eirfan, Muhammad & Mohd Farhan bin Md Ariffin. 2022. "Biografi Maulana Zakariya al-Kandahlawi dan Metodologi Penulisan dalam Kitab Fadhillah A'mal". *e-Prosiding Seminar Pelajar Tahun Akhir 2022*, hlm. 348-355. e-ISSN 978-967-19878-7-2.

Fajri, Muhammad. 2023. "The Effect Of Culturing The Value Of Tauhid On Maturity Attitudes Of Children (Case Study Of The Salafi Community In Pondok Aren



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Tangerang Selatan)". *Elementary School* 10(1): 30-42. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v10i1.1341>.
- Fanani, Fikri. 2022. "Eksklusivisme Bahauddin Nursalim: Radikalisasi dan Ideologisasi Ayat Interagama di Youtube". *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 8(2): 202-221. <https://doi.org/10.61136/k736f455>.
- Fauzan, Mohammad Hazmi, dkk. 2023. "Konsep Muraqabah: Wacana Keilmuan Tasawuf Berdasarkan Naskah Fathul 'Arifin". *Kabuyutan: Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Humaniora Berbasis Kearifan Lokal* 2(1): 76-79. ISSN 2962-7435.
- Fitri, Agus Zaenul. 2015. "Pendidikan Islam Wasathiyah: Melawan Arus Pemikiran Takfiri di Nusantara". *Kuriositas* 8(1): 45-54. <https://doi.org/10.35905/kur.v8i1.147>.
- Furqan. 2015. "Peran Jama'ah Tabligh dalam Pengembangan Dakwah". *Jurnal Al-Bayan* 21(32): 1-14. <https://doi.org/10.22373/albayan.v21i32.419>.
- Ghifari, Muhammad. "Implementasi Nilai Hadis Niat Sebagai Penguatan Spiritualitas Masyarakat Desa Kayu Agung", *Khadimul Mujtama': Journal of Community Service*, Volume 1 Nomor 1 Juni 2025, hlm. 49-57. <https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/khadimulmujtama>.
- Hadi, Sofian. 2019. "Tawhid Sebagai Prinsip Primordial Peradaban Islam: Studi Pemikiran Isma'il Raji al-Faruqi". *Jurnal Peradaban Islam* 15(2): 265-290. <https://doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V15I2.3289>.
- Inayah, Firda. 2018. "Tauhid Sebagai Prinsip Ilmu Pengetahuan (Studi Analisis Ismail Raji al-Faruqi)". *Jurnal Pemikiran Islam* 2(1): 97-121. <https://doi.org/10.21111/TASFIYAH.V2I1.2484>.
- Kamridah, dan Suraya Attamimi, "Studi Analisis Pemahaman Jamaah Tabligh dalam Pengkajian Hadis Nabi Di Kota Palu Sulawesi Tengah", *al-Munir: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Volume 3, Number 2, Juli-Desember 2021, hlm. 379-413.
- Kasmana, Kankan. 2010. "Jamaah Tabligh dan Homologi". *Visualita* 2(2): 83-95. ISSN: 2301-5144. <http://visualita.unikom.ac.id/>.
- Kholid, Sulton, dkk. 2025. "Menafsirkan Ilmu sebagai Amanah: Studi Integratif Hadis dan Filsafat". *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2(2): 47-55. <https://doi.org/10.59841/al-mustaqbal.v2i2.132>.
- Krama, Auliya Hanifah, Muhammad Yasin dan Wiwik Laela Mukromin. 2023. "Efektivitas Dakwah Jama'ah Tabligh pada Masyarakat Sekitar Masjid Al-Mustaqim di Desa Kobisonta". *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14(1): 113-120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Maidin, Sulkarnain. 2020. "Metode Dakwah Jamaah Tabligh Di Kerung-Kerung Kota Makassar". *Jurnal Dakwah Tabligh* 21(1): 32-48. <https://doi.org/10.24252/jdt.v21i1.10884>.
- Maisari, Ayu. 2025. "Tantangan Radikalisme dan Ekstremisme: Kajian Kritis Terhadap Ekstremisme Perspektif Moderasi Beragama". *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 7(2): 146-159. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v7i2.883>.
- Maullasari, Sri. 2019. "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)". *Jurnal Dakwah* 20(1): 127-153.
- Metcalf, Barbara D. 1993. "Living Hadīth in the Tablīghī Jama'āt". *The Journal of Asian Studies* 52(3): 584-608. <https://doi.org/10.2307/2058855>.
- Muhasadi. 2017. "The Dimension Of Tawhid In The Development Of Islamic Law Institution: Quranic Exegesis Perspective". *Jurnal Al-Ahkam* 27(2): 179-194. <https://doi.org/10.21580/AHKAM.2017.27.2.1600>.
- Muslifah, Siti. 2013. "Akulturasi Budaya Timur Tengah Ke Indonesia Dan Pengaruhnya Dalam Kesusastraan (Studi Kasus Pada Serat Centhini)". *CMES* 6(1): 103-111. <https://jurnal.uns.ac.id/cmest/article/download/11696/10350>.
- Nasrullah, Muhammad Abdurrauf, dan Khusnul Khotimah. 2024. "Paradigma Tabligh Dalam Dakwah". *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2(1): 199-209. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.674>.
- Nurlaila dan Mudaris Almuzammil, "Hubungan Ilmu dan Amal dalam Al-Qur'an", *Tafse: Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 7, No. 2, pp. 215-232, July-December 2022. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/tafse>.
- Nurlaila, Sri Wisnu Nugraha, dkk. 2023. "Epistemologi Ibnu Khaldun dan Relevansinya Terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia". *Jurnal Filsafat Indonesia* 6(3): 376-383. <https://doi.org/10.23887/jfi.v6i3.57097>.
- Prastyo, Rizky Ari, dkk. 2025. "Membangun Kehidupan yang Berkah, Tauhid sebagai Sumber Motivasi". *Reflection: Islamic Education Journal* 2(2): 53-61. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.646>.
- Rambe, Sinomba. 2022. "Hukum Mengamalkan Hadis Dhaif dalam Kitab Fadhilat Amal". *Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 10(2): 258-271. <https://scholar.archive.org/work/bx5g5svoifbt7gds45sj2rbrz4/access/wayback/> <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/kon/article/download/7243/2146>.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Saleh, Fathrachman, dkk. 2024. "Lemahnya Pengetahuan dan Penerapan Ilmu Tentang Bahayanya Syirik Bagi Kehidupan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(1): 140-153. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i1.827>.
- Samsuddin, dkk. 2024. "Konsep Tauhid dalam Perspektif Syekh Bin Baz dan Implementasinya dalam Dakwah dan Pendidikan di Era Global". *Dirasah: Jurnal Kajian Islam* 1(2): 147-164. <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/index>.
- Saputra, Hanif. 2023. "Ekspresi Spiritualitas Kelompok Keagamaan di Beberapa Wilayah Provinsi Aceh: Spiritual Expression of Religious Groups in Several Regions of Aceh Province". *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSIAI)* 4(1): 60-75. <https://doi.org/10.22373/jsai.v4i1.2449>.
- Sihabuddin, M. Amin. 2020. "Komunikasi Berdakwah (Etika Profesi Da'i Menurut Norma Al-Qur'an)". *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)* 4(2): 39-52.
- Soehadha, Moh. 2016. "Tauhid Budaya, Strategi Sinergitas Islam dan Budaya Lokal dalam Perspektif Antropologi Islam". *Jurnal Tarjih* 13(1): 15-32.
- Suryana, Edy, dkk. 2024. "Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ikhlas Ayat 1-4 Menurut Tafsir Ibnu Katsir". *Jurnal Manajemen Dakwah* 4(2): 83-91. <https://doi.org/10.53888/alidaroh.v4i2.700>.
- Toyyib, Moh, dkk. 2023. "Dramaturgy of Lora Abbas Katandur's Da'wah Among The Bikers in Pamekasan". *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 6(2): 143-162. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v6i02.1070>.
- Wahyuningtiyas, Indah. 2017. "Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa melalui Kegiatan Spiritual Camp di Man Bondowoso". *Islamic Akademika* 4(1): 1-14.
- Wasilatul Amal, Dea. 2025. "Pendekatan Bahasa dalam Dakwah oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi". *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik dan Kebijakan Negara* 2(1): 90-98. <https://doi.org/10.62383/komunikasi.v2i1>.
- Yono. 2019. "Analisis Metode Dakwah Jamaah Tabligh di Indonesia". *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah* 13(2): 199-216.
- Zumaro, Ahmad. 2021. "Nilai Dakwah Dalam Al-Quran (Study Pemikiran Yusuf Qordowi)". *Ath-Thariq* 5(1): 45-59. [https://doi.org/10.32332/ath\\_thariq.v5i1.3169](https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i1.3169).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Skripsi/Tesis

- Alhadi, Abdul Rosyid. 2019. "Penerapan Metode Dakwah Bil-Lisan dan Bil-Hal Jamaah Tabligh Markas Zakaria Denpasar Bali". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Fatony Syadam. 2021. "Pesan Dakwah pada Kitab Fadhoilul Amal dalam Meningkatkan Semangat Beramal". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21194>.
- Husni, Sapuan. 2022. "Nilai Teologis dalam Kegiatan Khuruj Fi Sabilillah Jama'ah Tabligh (Studi Kasus di Desa Perapat Hilir Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Muchsin. 2021. "Konsep Khuruj dan Jaulah Alkandahlawi dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17090>.
- Nisa, Riyadlotun. 2021. "Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Upaya Meningkatkan Ibadah Masyarakat Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar Tahun 2020". *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- Nurdin, Adhitya Fikri. 2021. "Penafsiran Jama'ah Tablig Tentang Konsep Qurani Khuruj fi Sabilillah (Studi Jama'ah Tablig di Masjid Nurul Amin Kelurahan Singkil Kota Manado)". *Skripsi*. IAIN Manado.
- Yusuf, Moh. 2019. "Jamaah Tabligh Temboro, Magetan (Studi Gerakan Sosial Lokal Berorientasi Nilai)". *Disertasi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

### D. Laporan Penelitian

- Tim Peneliti Komisi Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan MUI Sumatera Utara. 2022. Laporan Penelitian: "*Telaah Ajaran, Pengamalan dan Implikasi Pengikut Jamaah Tabligh di Sumatera Utara*". Kerja Sama Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Uinsu) Dengan Bidang/Komisi Penelitian, Pengkajian Dan Pengembangan Majelis Ulama Indonesia Sumatera Utara.

### E. Website

- Alhafiz Kurniawan. t.t. "Tafsir Surat Al-Fatihah Ayat 2". Diakses pada Kamis, 24 April 2025, pukul 19.10 WIB.
- "Bayan Maulana Saad Al-Kandahlawi". <https://khairytajudin.com/bayan-maulana-saad-al-kandahlawi/>. Diakses pada Rabu, 23 Juli 2025, pukul 15.24 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

“Hadis Sahih Bukhari no. 28978”. <https://www.urdupoint.com/islam/hadees-detail/sahih-bukhari/hadees-no-28978.html>. Diakses pada Senin, 02 Juni 2025, pukul 18:10 WIB.

“Keikhlasan Mengemban Dakwah Sama Halnya dengan Keikhlasan Melakukan Ibadah Lain”. Tinta media. <https://www.tintamedia.web.id/2022/08/keikhlasan-mengemban-dakwah-sama-halnya.html>. Diakses pada Senin, 26 Mei 2025, pukul 19.30 WIB.

“Koeksistensi”. <https://kbbi.web.id/koeksistensi>.

“Quranic Dictionary: Root ‘ayn-mīm-dāl”. <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=Emd>. Diakses pada Senin, 01 Juli 2025, pukul 20:12 WIB.

“Quranic Dictionary: Root tā-wā-’alif”. <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=TwE>. Diakses pada Kamis, 26 Juni 2025, pukul 22.44 WIB.

“Study Quran Arabic”. Diakses pada Rabu, 18 Juni 2025, pukul 21:59 WIB.

“The Arabic Lexicon”. Diakses pada Senin, 23 Juni 2025, pukul 22.44 WIB





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA DAN FOTO

Nama : Dewi Cahyarani  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pelanduk, 24-01-2004  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Pelanduk-Kota Lama  
 No. Telp/HP : 0858-3876-4964  
 Nama Ayah : Sudimin  
 Nama Ibu : Sutinem



## RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SD NEGERI 006 KUNTO LULUS TAHUN 2016  
 DARUSSALAM  
 SMP : SMP NEGERI 1 KUNTO LULUS TAHUN 2019  
 DARUSSALAM  
 SLTA : SMA NEGERI 1 KUNTO LULUS TAHUN 2022  
 DARUSSALAM

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HMPS Aqidah dan Filsafat Islam 2022-2023
2. Pengurus Sema-Fakultas Ushuluddin 2023-2024
3. Pengurus UIN Suska Mengajar 2025